

**PENERAPAN METODE QIRO'ATI UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF AL QUR'AN ANAK
KELOMPOK B DI TK IT MUTIARA HATI KLATEN
TAHUN AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh :

YASINTA ALIFAH FAZAMZAMI

183131061

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA
2022/2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGUNAAN METODE QIRO'ATI UNTUK MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN PENGENALAN HURUF AL QUR'AN ANAK
KELOMPOK B DI TK IT MUTIARA HATI KLATEN
TAHUN AJARAN 2022/2023

YASINTA ALIFAH FAZAMZAMI

183131061

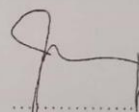
Telah disetujui untuk dipertahankan pada sidang Munaqosyah Skripsi
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing 1

Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 19860716 201503 1 003

Tanda tangan



Tanggal

31/23
/10

Mengetahui

Ketua Program Studi

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

FIT UIN RM Said Surakarta



Tri Utami, M.Pd.I.

NIP. 19920108 201903 2 024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdri. Yasinta Alifah Fazamzami

NIM : 183131061

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdri:

Nama : Yasinta Alifah Fazamzami

NIM : 183131061

Judul : Penggunaan Metode Qiro'ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur'an Anak Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan.

Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Pembimbing,

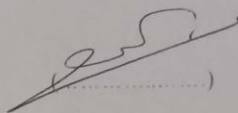


Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

NIP. 19860716 201503 1 003

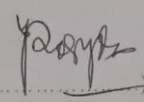
LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur’an Anak Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” yang disusun oleh Yasinta Alifah Fazamzami telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta pada hari Rabu, 08 November 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Penguji Utama : Drs. Subandji, M.Ag. 

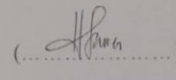
NIP. 19610102 199803 1 001

Penguji 1

Merangkap Ketua : Rosida Nur Syamsiyati, S.Pd., M.Pd. 

NIP. 19760408 201701 2 163

Penguji 2

Merangkap Sekretaris^{an} : Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. 

NIP. 19860716 201503 1 003

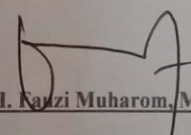
Surakarta, 20 Desember 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

UIN Raden Mas Said Surakarta




Dr. H. Kazzi Muharom, M.Ag.

NIP. 19750205 200501 1 004

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orangtua yang telah membesarkan, mendidik dan mendo'akan dengan penuh kasih sayang dan kesabaran
2. Kakak, adik, dan anggota keluarga lain
3. Teman-teman PIAUD Angkatan 2018
4. Almamater UIN Raden Mas Said Surakarta

MOTTO

Orang yang Membaca Al Qur'an, sedangkan ia masih terbata-bata lagi berat dalam membacanya, maka ia akan mendapatkan dua pahala (HR. Tirmidzi)
(DEPAG RI, 2009:1)

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yasinta Alifah Fazamzami

NIM : 183131061

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Metode Qiro’ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur’an Anak Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023” adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Surakarta, Oktober 2023

Penulis,



Yasinta Alifah Fazamzami

NIM. 183131061

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan Syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan Rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Qiro’ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur’an Anak Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023”. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Toto Suharto, S.Ag., M.Ag. selaku Rektor UIN Raden Mas Said Surakarta
2. Dr. H. Fauzi Muharom, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Mas Said Surakarta
3. Tri Utami, M.Pd.I selaku Koordinasi Program Studi Pendidikan islam Anak Usia Dini
4. Abdulloh Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi
5. Khasan Ubaidillah, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik
6. Roisah Hasti N.R., S.Pd., M.Psi. selaku Kepala Sekolah TK IT Mutiara Hati Klaten
7. Wiwik Susanti, S.Pd. selaku guru kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten
8. Peserta didik kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten yang telah berpartisipasi aktif sebagai subjek penelitian
9. Teman-teman PIAUD B yang memberikan dukungan dan doa dalam proses penyusunan skripsi
10. Bapak, Ibu, dan Adik tercinta yang telah memberikan motivasi, dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan skripsi
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang turut membantu dalam penyusunan skripsi.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT. Aamiin Yaa Rabbal ‘Alamiin.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Surakarta, 31 Oktober 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sintar', written in a cursive style with a horizontal line underneath.

Yasinta Alifah Fazamzami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Metode Qiro'ati.....	8
a. Pengertian Metode Qiro'ati.....	8
b. Sejarah Metode Qiro'ati.....	9
c. Tujuan Metode Qiro'ati	11
d. Kelebihan Metode Qiro'ati	12

e. Prinsip Dasar Metode Qiro'ati	13
f. Sistem Pengajaran Metode Qiro'ati	16
g. Langkah-langkah Metode Qiro'ati	18
2. Kemampuan Membaca Al Qur'an	20
a. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an	20
b. Keutamaan Membaca Al Qur'an	22
c. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Al Qur'an	24
d. Metode Pembelajaran Al Qur'an	27
B. Kajian Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	36
B. Setting Penelitian	37
C. Subjek dan Informan	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Teknik Keabsahan Data	40
F. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Fakta Temuan Hasil Penelitian	43
1. Gambaran Umum TK IT Mutiara Hati Klaten	43
2. Deskripsi Hasil Penelitian	51
B. Interpretasi Hasil Penelitian	62
Bab v penutup	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	76

ABSTRAK

Yasinta Alifah Fazamzami, 2022, *Penggunaan Metode Qiro'ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur'an Anak Kelompok B Di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Abdullah Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Kata Kunci : Pengenalan Huruf Al Qur'an, Metode Qiro'ati

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kebanyakan Masyarakat belum sadar bahwa Al Qur'an merupakan prioritas manusia. Kebanyakan lembaga masih menggunakan IQRO' dan masih ada pengajar yang belum bersyahadah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih dalam tentang : (1) Bagaimana pembelajaran Pengenalan Huruf Al Qur'an menggunakan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten? (2) Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses Pengenalan huruf Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten?

Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2023 sampai dengan bulan April 2023 di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten. Subyek penelitian ini adalah Pendidik Qiro'ati dan anak-anak Kelompok B. Sedangkan informannya adalah kepala sekolah dan pendidik. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Analisis dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran pengenalan huruf Al Qur'an di TK IT Mutiara Hati Klaten dilaksanakan melalui, (1) Perencanaan, melakukan koordinasi dengan guru qiro'ati tentang program Pembelajaran. (2) Pelaksanaan, menggunakan 2 strategi yaitu klasikal dan individual, dimulai kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (3) Evaluasi, Pendidik melakukan evaluasi tiap semester. Faktor pendukung : Banyak Pendidik bersyahadah, Alat peraga Metode Qiro'ati lengkap, Metode yang praktis mudah dipahami dan disampaikan, Sarana dan prasarana yang memadai. Faktor penghambat : ada beberapa Pendidik yang belum bersyahadah, Kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran, Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran.

ABSTRACT

Yasinta Alifah Fazamzami, 2022, Using the Qiro'ati Method to Develop the Recognition Ability of Al Qur'an Letters in Group B Children at the Mutiara Hati Klaten IT Kindergarten, Academic Year 2022/2023, Thesis: Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah Sciences, University Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Pembimbing : Abdullah Hadziq, S.Pd.I., M.Pd.I.

Keywords: Introduction to the letters of the Qur'an, Qiro'ati method

The problem in this research is most of society are not yet aware that Al Qur'an is a priority for humans. The most institutions still use IQRO' and there are still some teachers who have not professed the syahadah. This research aims to find out more about: (1) How is the Introduction to the Letters of the Qur'an taught using the Qiro'ati Method in Group B of Kindergarten IT Mutiara Hati Klaten? (2) What are the Supporting and Inhibiting Factors in the process of recognizing Al-Qur'an letters using the Qiro'ati Method in Group B of TK IT Mutiara Hati Klaten?

The type of research used is a qualitative descriptive approach. This research was conducted in February 2023 until April 2023 in Group B of TK IT Mutiara Hati Klaten. The subjects of this research were Qiro'ati Educators and Group B children. Meanwhile, the informants were school principals and educators. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation. Data validity was carried out using source triangulation and method triangulation techniques. Analysis with stages of data collection, data reduction, data presentation and conclusions.

Based on the data analysis carried out, it was concluded that Learning to recognize the letters of the Qur'an at TK IT Mutiara Hati Klaten is carried out through 3 stages, namely (1) planning by coordinating with Qiro'ati teachers about learning programs (2) Implementation, using 2 strategies, namely classical and individual. (3) Evaluation, Educators carry out evaluations every semester. Supporting factors: Many Educators profess the shahadah, Complete Qiro'ati Method teaching aids, Practical methods that are easy to understand and convey, Adequate facilities and infrastructure. Inhibiting factors: there are several educators who have not yet accepted the shahadah, lack of children's motivation in learning, lack of time in the learning process.

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Pendidik TK IT Mutiara Hati Klaten	48
Tabel 4.2 Jumlah Siswa TK IT Mutiara Hati Klaten	49
Tabel 4.3 Ruang TK IT Mutiara Hati Klaten	49
Tabel 4.4 Mebelair TK IT Mutiara Hati Klaten	50
Tabel 4.5 APE Dalam TK IT Mutiara Hati Klaten	50
Tabel 4.6 APE Luar TK IT Mutiara Hati Klaten	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir Interaksi antar Tahapan Proses Analisis Data	35
Gambar 4.1	Rapat Koordinasi Penentuan target dan perangkat pembelajaran pengenalan huruf Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati	54
Gambar 4.2	Pelaksanaan Pembelajaran Qiro'ati secara klasikal	56
Gambar 4.3	Kartu Prestasi anak	55
Gambar 4.4	Buku Qiro'ati.....	56
Gambar 4.5	Alat Peraga Qiro'ati.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	79
Lampiran 2 Pedoan Observasi	82
Lampiran 3 Field Note Wawancara	83
Lampiran 4 Foto-Foto Kegiatan.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi dasar yang memiliki nilai penting dalam kehidupan manusia. Melalui Pendidikan manusia dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Salah satu Pendidikan yang perlu dipelajari manusia adalah Al-Qur'an. Hal ini dikarenakan Al-Qur'an sebagai pedoman dan petunjuk bagi umat manusia. Sehingga dalam bertindak dan berperilaku manusia harus selalu mengacu pada Al-Qur'an. Selain itu ada keutamaan bagi seseorang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain, akan mendapatkan kebaikan dan kemuliaan di dunia dan akhirat (Mulyani&Maryono, 2018: 22).

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya : “Sebaik-baik orang adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya” (HR. Bukhori) (An-Nawawi Imam, 2011:488)

Berdasarkan hadits di atas menjelaskan bahwa di dalam ajaran agama Islam terdapat perintah terkait cara mendidik yang baik sesuai dengan jalan Allah. Salah satu cara mendidik yang sesuai dengan jalan Allah yaitu dengan membaca, memahami, dan mengamalkan kitab Al-Qur'an. Belajar membaca Al Qur'an dapat dilakukan bersama dengan keluarga, teman, Pendidik atau pengajar, dan sebagainya.

Pada kenyataannya di masyarakat terdapat kendala atau kesulitan dalam pembelajaran Al-Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak memprioritaskan pembelajaran Al-Qur'an dalam hidupnya. Sehingga sebagian besar masyarakat menganggap belajar Al-Qur'an cukup melalui TPQ di masjid lingkungan rumah. Padahal belajar Al-Qur'an memerlukan metode yang tepat dan didukung dengan sarana prasana yang baik. Sehingga peserta didik mampu memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah saw.

Dalam belajar Al-Qur'an diperlukan pengajar yang profesional dalam mendidik peserta didik. Hal ini sangat diperlukan supaya kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat menjadi generasi penerus yang berjiwa qur'ani. Pengajar Al-Qur'an harus bisa memilih metode yang tepat untuk mengajarkannya kepada peserta didik (Mulyani&Maryono, 2018: 22). Pemilihan metode sangat berpengaruh terhadap pemahaman dan penguasaan materi yang disajikan dalam mempelajari Al-Qur'an. Selain itu, ketika pengajar tidak tepat dalam memilih metode maka akan berdampak pada antusias dan perhatian peserta didik, sehingga pemahaman peserta didik terhadap Al-Qur'an tidak maksimal sesuai dengan target yang diharapkan.

Metode yang sering digunakan dalam Lembaga Pendidikan Al-Qur'an adalah metode Iqra', metode Al-Baghdadi, metode Tilawati, metode Tartili, metode Ummi, metode Qira'ati, dan lain-lain. Berbagai macam metode yang digunakan dalam pengajaran Al-Qur'an tentu saja memiliki kelebihan dan kekurangannya. Seiring berjalannya waktu metode-metode pembelajaran Al-

Qur'an konvensional seperti Al-Baghdadi sudah mulai tidak digunakan karena munculnya metode-metode baru yang lebih efektif seperti Metode Qiro'ati.

Metode Qiro'ati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al Qur'an secara tartil, bertajwid, dibaca secara langsung tanpa dieja. Metode yang bertujuan baik sesuai dengan tuntunan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah Swt dan Rasul-Nya (Saputra, Dandy, Cantika, & Andriyani, 2021: 2). Adapun tujuan dari pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati adalah untuk meningkatkan kualitas Pendidikan terutama dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ilmu tajwid yang dicontohkan oleh Rasulullah saw (Mulyani&Maryono, 2018: 23).

Metode Qiro'ati merupakan metode menekankan pada keterampilan proses membaca secara cepat dan tepat, baik dari segi makhorijul khuruf maupun tajwidnya. Sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan peserta didik. Pengajar yang mengajar Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati tidak boleh sembarang orang. Pengajar harus di tashih terlebih dahulu, sehingga kualitas mereka akan terpantau karena adanya tadarus Bersama dan terdapat coordinator tingkat pusat maupun daerah. Fungsi dari coordinator tersebut adalah untuk mengontrol penggunaan Metode Qiro'ati di suatu lembaga. Dalam metode ini terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilidnya, sehingga peserta didik dituntut untuk aktif dan pengajar hanya membimbing dan membenarkan bacaan yang salah (Hasan & Wahyuni, 2018: 45-46).

Dengan konsep Islam Terpadu (IT) maka Pendidikan ruiyah, aqliyah, dan jasadiyah dikembangkan agar anak memiliki kualitas keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dalam pengaplikasian kesehariannya memadukan Pendidikan umum dan Pendidikan agama menjadi satu jalinan. Keunggulan dan kekhasan Al Qur'an dengan standar tahsin dan tartil menjadi ruh dalam penyelenggaraan sekolah ini.

Dengan pemilihan Metode Qiro'ati sebagai metode yang telah digunakan dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten. TK IT Mutiara Hati mulai menggunakan Metode Qiro'ati pada tahun 2006, dimana sebelumnya menggunakan metode Iqra'. Perubahan ini dikarenakan Metode Qiro'ati dianggap lebih praktis dan mudah dipahami, sehingga anak tidak akan merasa terbebani karena materi yang disampaikan secara bertahap dan dengan kata-kata yang mudah dan sederhana. Selain itu, dalam penggunaan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten terdapat pendampingan yang berkaitan dengan pembinaan sumber daya manusia dan konsultasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin mengangkat permasalahan tersebut, peneliti ingin meneliti bagaimana pembelajaran Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten. Oleh karena itu penulis mengambil judul "Penggunaan Metode Qiro'ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur'an Anak Kelompok B Di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kebanyakan masyarakat belum sadar bahwa pembelajaran Al-Qur'an merupakan prioritas utama dalam kehidupan manusia, tetapi di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten baik siswa, maupun Pendidik sudah memiliki kesadaran akan pentingnya belajar Al-Qur'an.
2. Beberapa lembaga yang masih menggunakan Iqra' tetapi di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten sudah menggunakan Metode Qiro'ati.
3. Masih ada pengajar yang belum bersyahadah akan tetapi di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten pengajarnya sudah syahadah.

C. Pembatasan Masalah

Tujuan adanya pembatasan masalah adalah agar penelitian terfokus pada permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti, sehingga tidak menyimpang dari tujuan dilakukannya penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini memfokuskan pada penerapan Metode Qiro'ati untuk mengembangkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak kelompok B di TK Mutiara Hati Klaten tahun 2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran Pengenalan Huruf Al Qur'an menggunakan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten?

2. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam proses Pengenalan huruf Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, tentunya peneliti mempunyai tujuan yang diinginkan dari diadakannya penelitian tersebut. Berdasarkan pokok permasalahan dalam rumusan masalah diatas, maka tujuan penulis dari penelitian ini untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten.
2. Untuk mengetahui kendala yang terjadi dan cara menyelesaikan kendala dalam proses membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode Qiro'ati di Kelompok B TK IT Mutiara Hati Klaten

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun praktis:

1. Secara Teoritis
 - a. Memperkaya kajian bidang Pendidikan agama Islam, terutama dalam membaca Al-Qur'an.
 - b. Memberikan informasi yang jelas mengenai metode yang mudah, menarik dan cocok dalam membaca Al-Qur'an bagi orang yang masih kesulitan belajar membaca Al-Qur'an

2. Secara Praktis

a. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan landasan untuk lebih mengembangkan tingkat membaca Al-Qur'an terutama bagi orang yang masih kesulitan membaca Al-Qur'an.

b. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan supaya peserta didik selalu bisa membudidayakan membaca Al-Qur'an agar anak bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta bisa mengamalkan isinya dan bisa menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Metode Qiro'ati

a. Pengertian Metode Qiro'ati

Kata “Qiro’ati” berasal dari bahasa Arab yang memiliki makna bacaanku (Aliwar, 2016: 26). Metode qiroati merupakan metode yang menekankan pada pendekatan ketrampilan proses membaca secara cepat dan tepat. Ketepatan yang dimaksud disini adalah dari segi *makhorijul huruf*-nya maupun bacaan tajwidnya. Pembelajaran Al-Qur’an dengan metode qiroati akan menghasilkan pengajaran yang efektif dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan peserta didik (Hasan & Wahyuni, 2018 : 45-46).

Metode Qiro’ati merupakan metode pengajaran dan pembelajaran Al Qur’an yang dibaca secara langsung tanpa dieja dengan tartil dan tajwid yang tepat (Saputra, Dandy, Cantika, & Andriyani, 2021:2). Metode Qiro’ati merupakan suatu metode membaca Al Qur’an yang langsung mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Pada awal penyusunan Metode Qiro’ati terdiri dari 6 jilid, dengan ditambah satu jilid untuk persiapan (pra-TK) dan dua buku pelengkap sebagai kelanjutan dari pembelajaran yang sudah diselesaikan, yaitu juz 27 dan ghorib Musykilat (Ali, 2017: 183).

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Qiro'ati adalah suatu ketrampilan proses membaca Al-Qur'an secara cepat dan tepat. Ketepatan ini baik dari *makhorijul huruf*-nya maupun bacaan tajwidnya yang dibaca secara langsung tanpa dieja. Dalam Metode Qiro'ati terdiri dari 6 jilid, dengan ditambah satu jilid untuk persiapan (pra-TK) dan dua buku pelengkap. Sehingga diharapkan akan menghasilkan pengajaran yang efektif tahan lama dan dapat dikembangkan sesuai kemampuan peserta didik.

b. Sejarah Metode Qiro'ati

Berawal dari ketidakpuasan dan prihatin melihat proses belajar mengajar Al Qur'an di madrasah, mushola, masjid dan lembaga masyarakat muslim yang pada umumnya belum dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Maka Almarhum K.H Dachlan Salim Zarkasyi, tergugah untuk melakukan pengamatan dan mengkaji secara seksama lembaga-lembaga tersebut dan menemukan penyebab yang melatarbelakangi permasalahan di atas yaitu diantaranya metode yang dipergunakan oleh pengajar dan pembimbing Al Qur'an dinilai lamban ditambah sebagian Pendidik ngaji yang masih asal-asalan mengajarkan Al Qur'an sehingga ilmu yang diperoleh peserta didik kurang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Hal itulah yang mendorong Almarhum K.H Dachlan Salim Zarkasyi pada tahun 1963 memulai menyusun metode baca tulis Al Qur'an yang sangat praktis. Berkat Inayah Allah beliau telah menyusun

10 jilid yang dikemas sangat sederhana. Almarhum K.H Dachlan Salim Zarkasyi dalam perjalanan menyusun metode baca tulis Al Qur'an sering melakukan studi banding ke berbagai pesantren dan madrasah Al Qur'an dan sampai ke Pondok Pesantren Mambaul Hisan Sidayu Gresik Jawa Timur (tepatnya pada bulan Mei 1986) yang pada saat itu dipimpin oleh Al Mukarram K.H Muhammad.

Almarhum K.H Dachlan Salim Zarkasyi tertarik untuk melakukan studi banding sekaligus bersilaturahmi ke Pesantren Sedayu Gresik karena santrinya berusia 4-6 tahun. Menurut K.H Muhammad, Pondok Pesantren yang dipimpinnya telah dirintis tahun 1965 dengan jumlah anaknya 1300 orang siswa yang datang dari berbagai kepulauan yang ada di Indonesia.

Sebulan setelah silaturahmi ke Pondok Pesantren Sedayu Gresik, tepatnya tanggal 1 Juli 1986, K.H. Dachlan Salim Zarkasyi mencoba membuka TK Al-Qur'an yang sekaligus mempraktekan dan mengujikan metode yang disusunnya sendiri dengan target rancana 4 tahun seluruh anaknya akan khatam Al Qur'an. Berkat hidayah Allah SWT, diluar dugaan dalam perjalanan 7 bulan ada beberapa siswa yang telah mampu membaca beberapa ayat Al Qur'an serta dalam jangka 2 tahun telah menghatamkan Al Qur'an dan mampu membaca dengan baik dan benar (bertajwid).

TK Al Qur'an yang dipimpinnya makin dikenal orang ke berbagai pelosok karena keberhasilan mendidik siswa-siswinya. Dari

keberhasilan inilah, banyak yang melakukan studi banding dan meminta petunjuk cara mengajarkan metode yang diciptakannya. K.H Dachlan Salim Zarkasyi terus menerus melakukan evaluasi dan meminta penilaian dari para Kyai Al-Qur'an atas metode yang diciptakannya. Atas usul dari Ustadz A. Djoned dan Ustadz Syukri Taufiq, metode ini diberi istilah dengan nama "Qiroati" yang artinya Bacaanku.

Memperhatikan perjalanan sejarah penyusunan metode Qira'ati, tampaknya K.H. Dachlan Salim Zarkasyi sangat didukung oleh para Kyai 'ulumul Qur'an, walaupun menurut penuturannya beliau ini bukanlah santri namun kehidupannya selalu dekat dengan para Kyai sehingga tampak tawadhu', mukhlis dan berWIBawa.

Atas restu para Kyai metode Qira'ati selanjutnya menyebar luas dan digunakan sebagai materi dasar dalam pengajaran baca tulis Al Qur'an di Masjid, Madrasah, TKA, TPA, TPQ, Pesantren dan Sekolah Umum ([www. qiroatipusat.org](http://www.qiroatipusat.org)).

c. Tujuan Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati memiliki beberapa tujuan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian, dan kemurnian Al Qur'an yang dilakukan dengan cara membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid sebagaimana dicontohkan oleh Rasulullah SAW.

- 2) Menyebarluaskan Ilmu baca Al Qur'an dengan benar kepada seluruh umat muslim yang direalisasikan secara nyata.
- 3) Mengingatkan kepada pengajar Al Qur'an harus berhati-hati dalam mengajarkan Al-Qur'an, yaitu dengan memperhatikan *makhorijul huruf* dan tajwidnya (Mulyani & Maryono, 2018: 23).

Metode Qiro'ati mempunyai tujuan agar dalam pengajarannya dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tuntutan ibadah sebagaimana yang dikehendaki oleh Allah dan Rasul-Nya. (Rizky, Dandy, Cantika, Lusi; 2021:2)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Metode Qiro'ati mempunyai tujuan agar dalam pengajaran Al-Qur'an dapat berjalan sesuai kaidah tajwid, *makhorijul huruf* sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan dapat menyebarluaskan ilmu baca Al Qur'an.

d. Kelebihan Metode Qiro'ati

Semua metode pembelajaran pasti da kelebihanannya seperti Metode Qiro'ati ini sebagai berikut :

- 1) Siswa walaupun belum mengenal hukum bacaan tajwid tetapi sudah bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan hukum bacaan tajwid. Karena belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardlu kifayah sedangkan membaca Al Qur'an dengan tajwidnya itu fardlu ain.
- 2) Dalam metode ini terdapat prinsip untuk Pendidik dan siswa
- 3) Pada metode ini setelah khatam meneruskan lagi bacaan ghorib

- 4) Jika santri sudah lulus 6 jilid beserta ghoribnya, maka ditest bacaannya baru kemudian mendapatkan syahadah jika lulus test. (Imam; 2019 : 317)

Metode Qiro'ati memiliki beberapa kelebihan diantaranya, praktis, mudah dipahami dan dilaksanakan oleh peserta didik. Selain itu, materi diberikan secara bertahap, mulai dari kata-kata yang mudah dan sederhana sampai kata-kata yang sulit. Sehingga peserta didik tidak merasa terbebani dan memahami dengan baik terhadap materi yang disampaikan oleh pengajar. Dengan menggunakan metode ini peserta didik menjadi lebih aktif selama mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan pengajar hanya menjelaskan pokok pembelajaran dan contoh bacaan (Farida, Lestari, & Ismail, 2021: 7).

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan Metode Qiro'ati adalah Metode yang praktis mudah dipahami karena belajarnya bertahap, walaupun belum mengenal bacaan tajwid tetapi bisa membaca Al Qur'an dengan bacaan tajwid yang benar.

e. Prinsip Dasar Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati memiliki prinsip-prinsip dasar, yang terbagi menjadi dua diantaranya sebagai berikut:

- 1) Prinsip-prinsip yang di pegang oleh pengajar yaitu:
 - a) DAKTUN (tidak boleh menuntun)

Dalam prinsip ini pengajar hanya menerangkan pokok pelajaran, memberikan contoh yang benar, kemudian meminta

peserta didik untuk membaca sesuai dengan yang dicontohkan oleh pengajar. Apabila terjadi kesalahan, pengajar wajib menegur, kemudian menunjukkan kesalahan bacaan dan membetulkannya.

b) TIWAGAS (Teliti, Waspada dan Tegas)

TIWAGAS merupakan singkatan dari teliti, waspada, dan tegas. Teliti artinya ketika pengajar memberikan contoh atau menyimak peserta didik ketika membaca Al-Qur'an jangan sampai ada yang salah. Waspada artinya pengajar dalam memberikan contoh atau menyimak bacaan peserta didik harus benar-benar diperhatikan, ada rasa sambung dari hati ke hati. Tegas artinya pengajar dalam memberikan penilaian ketika menaikkan halaman atau jilid tidak boleh banyak toleransi, ragu-ragu ataupun segan terhadap peserta didik. Sehingga ketika peserta didik belum mampu untuk naik ke halaman atau jilid selanjutnya, maka pengajar tegas dengan tidak menaikkan peserta didik tersebut. Sehingga penilaian yang diberikan oleh pengajar benar-benar obyektif sesuai dengan kemampuan peserta didik.

2) Prinsip-prinsip yang harus dipegang oleh peserta didik yaitu:

a) CBSA+M : Cara Belajar Santri Aktif dan Mandiri.

Dalam proses pembelajaran pengajar hanya berperan sebagai pembimbing, motivator, dan evaluator. Sehingga peserta

didik dituntut keaktifan, konsentrasi dan memiliki tanggung jawab terhadap dirinya tentang bacaan Al Qur'annya.

b) LCTB : Lancar Cepat Tepat dan Benar.

Lancar artinya ketika membaca peserta didik tidak mengulang-ulang. Cepat artinya peserta didik membaca tidak mengeja atau bacaannya tidak ada yang putus-putus. Tepat artinya mampu mengucapkan sesuai dengan bacaan dan mampu membedakan antara bacaan yang satu dengan lainnya. Benar artinya peserta didik membaca sesuai dengan hukum-hukum bacaan dan tidak ada yang salah.

Dalam mengajarkan Qiroati ada jilid I sampai jilid VI yaitu:

1) Jilid I

Jilid I adalah kunci keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an. Apabila jilid I peserta didik lancar, maka pada jilid selanjutnya akan lancar pula. Sehingga pengajar harus memperhatikan benar-benar kecepatan masing-masing peserta didik.

2) Jilid II

Jilid II merupakan lanjutan dari jilid I. Peserta didik akan melanjutkan ke jilid II apabila sudah lancar dan lulus jilid I.

3) Jilid III

Pada tahap jilid III ini, setiap pokok bahasan lebih ditekankan pada bacaan panjang (huruf mad).

4) Jilid IV

Pada tahap jilid IV ini lebih ditekankan pada bacaan tartil dan tajwid. Sehingga jilid IV merupakan kunci keberhasilan dalam bacaan tartil dan tajwid peserta didik.

5) Jilid V

Jilid V ini lanjutan dari jilid IV. Disini diharapkan sudah harus mampu membaca dengan baik dan benar sesuai dengan tartil dan tajwidnya.

6) Jilid VI

Jilid VI adalah jilid yang terakhir yang kemudian dilanjutkan dengan pelajaran juz (Hasan & Wahyuni, 2018 : 48).

f. Sistem Pengajaran Metode Qiro'ati

Dalam mengajar Al Qur'an dikenal dengan beberapa macam strategi. Dalam Metode Qiro'ati terdapat 2 Strategi yaitu umum (global) dan khusus (detil) dengan penjelasan sebagai berikut :

1) Strategi mengajar umum (global)

- a) Individu atau privat yaitu siswa bergiliran membaca satu persatu.
- b) Klasikal Individu yaitu sebagian waktu digunakan Pendidik menerangkan pokok pelajaran secara klasikal.
- c) Klasikal baca simak yaitu strategi ini digunakan untuk mengajarkan membaca dan menyimak bacaan Al Qur'an orang lain.

2) Strategi mengajar khusus (detil)

Strategi ini agar berjalan dengan baik maka perlu diperhatikan syaratnya. Dan strategi ini mengajarkan khusus atau detail.

Jilid I : Adalah kunci keberhasilan dalam membaca Al Qur'an. Apabila jilid I lancar pada jilid selanjutnya akan lancar pula, Pendidik harus memperhatikan kecepatan siswa.

Jilid II : Adalah kelanjutan dari jilid I disini telah terpenuhi target jilid I. Peserta didik harus belajar membaca huruf-huruf hijaiyah dengan cepat dan benar.

Jilid III : Adalah setiap pokok bahasan lebih ditekankan pada bacaan panjang (mad). Para siswa harus lebih teliti mana huruf panjang dan mana huruf pendek.

Jilid IV : Ini merupakan kunci keberhasilan dalam bacaan tartil dan bertajwid. Di sini siswa dituntut untuk dapat membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwid.

Jilid V : Disini para siswa diharapkan sudah mampu membaca dengan baik dan benar.

Jilid VI : Jilid yang akhir yang kemudian dilanjutkan dengan Juz 27, Juz I-VI mempunyai target yang harus dicapai sehingga di sini Pendidik harus lebih sering melatih siswa agar target satu persatu dapat tercapai. (Imam; 2019 : 316)

Sistem pengajaran Metode Qiro'ati yaitu dengan memberikan kartu prestasi kepada peserta didik yang berisi hasil tes baca Al Qur'an

setiap individu yang dilakukan setiap hari. Hal ini dilakukan dengan cara peserta didik membaca Qiro'ati dan pengajar menyimakinya. Apabila dalam membaca, peserta didik melakukan kesalahan maka pengajar langsung membenarkannya. Kartu ini bertujuan untuk memberikan pemberitahuan kepada orang tua tentang kemampuan membaca Al Qur'an masing-masing peserta didik (Rasyidi; 2019: 213).

Untuk mengajar Al-Qur'an menggunakan metode qiroati tidak sembarang orang bisa mengajarkan karena sebelum mengajar para pengajar di tashih terlebih dahulu. Sehingga siswa dapat belajar dengan baik dan benar sesuai kaidah yang ditetapkan dalam Metode Qiro'ati. Kualitas pengajar dalam membaca Al Qur'an selalu terpantau karena ada tadarus bersama setiap saat. Selain itu dalam metode ini juga terdapat petunjuk membacanya pada setiap jilid. Sehingga peserta didik dituntut aktif untuk membaca sedangkan pengajar hanya membimbing, mencontohkan dan membenarkan bacaan yang salah.

Jadi, dalam penerapan metode ini peserta didik lebih aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang dipelajarinya karena pengajar tidak memindahkan halaman itu sebelum siswa benar-benar bisa membaca dengan makhroj yang baik dan benar sesuai kaidah yang ditetapkan dalam Metode Qiro'ati.

g. Langkah-langkah Penggunaan Metode Qiro'ati

Adapun langkah-langkah dalam penerapan metode qiroati adalah sebagai berikut:

- 1) Praktis artinya langsung (tidak dieja). Sehingga peserta didik dalam membaca tidak dieja. Contoh : $\text{ب}^{\text{ا}}$ baca, A-BA (bukan Alif fatha A, Ba fatha BA), dan dibaca pendek. Jangan di baca panjang Aa Baa, atau Aa Ba atau, A Baa
- 2) Sederhana artinya kalimat yang digunakan oleh pengajar ketika menyampaikan materi diusahakan sederhana dan dapat dipahami oleh peserta didik. Selain itu, pengajar cukup memperhatikan bentuk hurufnya saja, jangan menggunakan keterangan yang teoritis/devinitif. Contoh : cukup katakan Perhatikan ini ! $\text{ب}^{\text{ا}}$ Bunyinya = BA Cukup katakan : Perhatikan titiknya ! ini $\text{ب}^{\text{ا}}$ BA, ini $\text{ت}^{\text{ا}}$ TA, dan ini $\text{ت}^{\text{س}}$ TSA.
- 3) Sedikit demi sedikit, tidak menambah sebelum bisa lancar.
- 4) Merangsang anak untuk saling berpacu. Hal ini dapat dilakukan oleh pengajar dengan caramenciptakan suasana kompetisi dan persaingan sehat dalam kelas. Dengan cara ini, akan memacu semangat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mampu mencerdaskan atau meningkatkan kemampuan peserta didik.
- 5) Tidak menuntun untuk membaca. Pengajar cukup menerangkan dan membaca berulang-ulang pokok bahasan pada setiap babnya sampai anak mampu membaca sendiri tanpa dituntun latihan di bawahnya. Metode ini bertujuan agar peserta didik paham terhadap materi yang disampaikan, sehingga tidak sekedar pengenalan.
- 6) Waspada terhadap bacaan yang salah.

7) *Drill* (bisa karena biasa). Metode *drill* banyak tersirat pada buku qiroati, adapun yang secara khusus menggunakan metode ini adalah pada pelajaran Ghorib Ilmu Tajwid, dan Pengenalan-pengenalan meskipun tanpa ada kewajiban menghafal di rumah, dengan metode drill ini semua pelajaran pengenalan akan hafal dengan sendirinya (Hasan & Wahyuni, 2018 : 49).

2. Kemampuan Membaca Al Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Membaca menjadi kunci utama pembuka ilmu pengetahuan. Dengan membaca maka seseorang akan mendapatkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas. Oleh karena itu, membaca diajarkan sejak anak usia dini. Hal ini dilakukan supaya kelak akan menjadi generasi bangsa yang berwawasan luas. Dalam Agama Islam, yang pertama kali disyariatkan adalah perintah membaca, terutama membaca Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al Qur'an surat Al-Muzammil ayat 4:

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya: atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al Qur'an dengan perlahan-lahan. (Abdul Fida' & Imaduddin, 2015:392)

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah kepada Rasulullah SAW. Al-Qur'an turun dalam waktu kurang lebih 23 tahun, dengan dua fase. Fase pertama Al-Qur'an diturunkan di Makkah yang biasanya disebut dengan ayat-ayat *Makkiyah*. Fase kedua

Al-Qur'an diturunkan di Madinah yang biasanya disebut dengan ayat-ayat *Madaniyah* (Daulay; 2014: 31).

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada hamba-Nya yang paling mulia yaitu Nabi Muhammad SAW. Al-Qur'an diturunkan untuk seluruh manusia secara universal yang digunakan sebagai pedoman hidup manusia (Ulya; 2017: 1).

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu keterampilan seseorang untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid yang berlaku. Untuk dapat memahami isi dari suatu tujuan yang terkandung di dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia, maka seseorang diwajibkan membacanya terlebih dahulu (M. Fitriyah, 2020: 147)

Dari pengertian-pengertian Al-Qur'an di atas dapat disimpulkan bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam diturunkan Allah kepada Rasul-Nya yang terakhir yaitu Nabi Muhammad SAW dalam waktu kurang lebih 23 tahun untuk seluruh umat manusia yang berfungsi sebagai pedoman hidup.

b. Keutamaan Kemampuan Membaca Al Qur'an

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril. Umat islam yang membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan berfungsi sebagai pedoman hidup umat Islam.

Al-Qur'an memiliki keutamaan-keutamaan diantaranya adalah:

- 1) Al-Qur'an merupakan salah satu rahmat dan petunjuk bagi manusia.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW, sebagai rahmat bagi seluruh alam semesta. Didalam Al-Qur'an terdapat kumpulan wahyu yang berupa petunjuk, pedoman dan pelajaran bagi siapa saja yang mempercayainya yaitu umat Islam (Haris; 2015: 33). Sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S. Yunus ayat 57 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِمَا فِي الصُّدُورِ
وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِلْمُؤْمِنِينَ (٥٧)

Artinya : Hai Manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (Abdul Fida' & Imaduddin, 2015:370)

- 2) Membaca Al-Qur'an termasuk amal kebaikan yang mendapat pahala yang berlipat ganda.

Setiap orang mukmin yakin bahwa membaca Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia dimana Allah menjanjikan pahala yang berlipat ganda. Al-Qur'an adalah sebaik-baik bacaan bagi orang mukmin, baik dalam keadaan suka maupun duka.

- 3) Membaca Al-Qur'an sebagai obat penawar

Membaca Al-Qur'an juga memiliki keutamaan sebagai obat penawar bagi orang yang gelisah, karena Al-Qur'an dapat mendatangkan ketenangan dan kedamaian jiwa (Haris; 2015: 34).

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Fushilat ayat 44 :

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ أَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ
 قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ
 وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُولَٰئِكَ يُنَادُونَ مِنْ مَّكَانٍ بَعِيدٍ (٤٤)

Artinya : Dan jikalau Kami jadikan Al-Qur'an itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan. Mengapa tidak jelaskan ayat-ayatnya ? Apakah (patut Al-Qur'an) dalam bahasa asing sedang (Rasul adalah orang) Arab ? Katakanlah : Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh. (Abdul Fida' & Imaduddin,2015:127)

4) Mengangkat kemuliaan Nabi Muhammad SAW dan kaumnya

Adapun bukti bahwa Al Qur'an telah mengangkat kemuliaan nabi Muhammad SAW, maka ada ratusan juta dari lisan orang-orang yang beriman melantunkan shalawat dan salam kepada beliau. Menyebutnya dengan penuh cinta dan kerinduan, di sepanjang malam dan sejak 1400 tahun yang lalu, hingga Allah SWT mewarisi bumi ini dan penghuninya. (Mahmud; 11)

Terdapat firman Allah SWT dalam surat Q.S Az Zukhruf ayat 44 :

وَإِنَّهُ لَذِكْرٌ لَّكَ وَلِقَوْمِكَ ۖ وَسَوْفَ تُسْأَلُونَ

Artinya : Dan sesungguhnya Al Qur'an itu benar-benar adalah suatu kemuliaan besar bagimu dan bagi kaummu dan kelak kamu

akan diminta pertanggung jawaban. (Abdul Fida' & Imaduddin, 2015:221)

5) Al Qur'an adalah cahaya

Al Qur'an dinamakan cahaya karena menerangi manusia dengan kebenaran dan mengeluarkan dari kegelapan jahiliyah, keraguan, kesyirikan, kekufuran, akhlak tercela dan segala bentuk maksiat, menjucahaya ilmu, iman dan akhlak yang terpuji. (Mahmud; 11).

Firman Allah dalam surat An Nisa ayat 174 :

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا (١٧٤)

Artinya : Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu (Muhammad dengan mukjizatnya), dan telah Kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang. (Abdul Fida' & Imaduddin, 2015:743)

c. Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al Qur'an

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

1) Faktor Internal.

Faktor internal yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an meliputi dua faktor, yaitu: faktor fisiologis dan faktor psikologis. Faktor fisiologis, seseorang yang dalam keadaan segar jasmaninya akan berbeda dengan seseorang yang belajar dalam keadaan lelah. Selain itu hal yang tidak kalah pentingnya adalah kondisi panca indera (mata, hidung, pengecap, telinga, dan tubuh). Terutama mata sebagai melihat, dan telinga

sebagai pendengar. Panca indera manusia seperti mata dan telinga digunakan ketika belajar membaca Al-Qur'an. Faktor Psikologis yang mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an adalah intelegensi, bakat, dan minat. (Djamara; 2022: 189)

Faktor internal atau faktor yang berasal dari diri siswa yang dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu : fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis, keadaan jasmani akan mempengaruhi proses belajar seseorang karena keadaan jasmani yang optimal akan berbeda pengaruhnya bila dibandingkan dengan keadaan jasmani yang lemah dan lelah. Faktor psikologis adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan atau psikis seseorang, termasuk faktor minat, bakat, intelegensi dll. (Haidir, Azman, Riyadh, Rahma, 2020 : 28)

2) Faktor Eksternal.

Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri peserta didik. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Faktor Instrumental, faktor yang terdiri dari Pendidik, kurikulum, sarana dan fasilitas, lingkungan masyarakat
- b) Faktor keluarga, faktor keluarga yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an diantaranya caraorang tua mendidik, pengertian orang tua, relasi antar

anggotakeluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.

c) Faktor masyarakat sekitar (Djamara; 2022: 189).

Faktor eksternal terbagi menjadi dua yaitu faktor non sosial dan faktor sosial. Faktor non sosial adalah faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan dan keberhasilan yang bukan dari pengaruh manusia akan tetapi pengaruh udara, cuaca, waktu, dll. Sedangkan faktor sosial adalah faktor dimana hadirnya manusia saat waktu pembelajaran. Contohnya anak sedang belajar di ruang belajar akan tetapi ada orang yang keluar masuk kamar belajar terus menerus. (Haidir, Azman, Riyadh, Rahma, 2020 : 28)

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor mempengaruhi membaca Al Qur'an ada dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri sendiri, termasuk minat, bakat, intelegensi. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar yaitu lingkungan, keluarga atau masyarakat.

d. Metode Kemampuan Pembelajaran Al Qur'an

Metode (methode), secara harfiah berarti cara. Metode berasal dari Bahasa Greeka yaitu *metha* artinya me;a;ui atau melewati, dan *hodos* artinya jalan atau cara. Selain itu metode berasal dari Bahasa Yunani *Metados* , *Meta* artinya menuju, melalui, mengikuti, dan *Hodos* artinya jalan, cara, atau arah. Arti luas dari metode adalah cara bertindak menurut system atau aturan tertentu yang dilalui untuk mencapai tujuan

tertentu. Secara umum, metode adalah ilmu tentang jalan yang dilalui untuk mengajar kepada anak didik supaya dapat tercapai tujuan belajar dan mengajar. Kemudian ada satu istilah lain yang erat kaitannya dengan dua istilah di atas, yakni teknik merupakan cara yang spesifik dalam memecahkan masalah tertentu yang ditemukan dalam melaksanakan prosedur (A. Adibudin Al Halim dan Wida Nurul Azizah, 2018: 499-500)

Dalam proses pembelajaran, metode mempunyai peran penting dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran Al Qur'an ada beberapa macam diantaranya adalah:

1) Metode Al Baghdadi

Metode Al Baghdadi ini dikenal dengan *Juz Amma*. Metode Baghdadi dianggap kurang efektif karena proses dapat membaca Al Qur'an dengan metode ini membutuhkan waktu cukup lama. Metode ini berasal dari Baghdad pada masa pemerintahan Bani Abbasiyah. Metode ini diajarkan secara klasikal maupun privat. Cara mengajarkannya dimulai dengan mengenalkan huruf-huruf hijaiyah, dan tanda baca dengan dieja secara perlahan (Farida, Noorzanah 2021:54).

Dijelaskan dalam pendapat yang lain, metode Al Baghdadi adalah metode yang disusun secara berurutan merupakan sebuah proses ulang atau dikenal dengan metode alif ba' ta'. Metode al baghdadi adalah metode yang paling pertama muncul dan

berkembang di Indonesia bukunya hanya terdiri satu jilid (Fajriyah, J., A. Haq, dan F. Mustafida. 2020:109)

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam belajar dengan metode Al Baghdadi diantaranya (Muhammedi, 2018:100)

Faktor pendukung metode Al Baghdadi yaitu:

- a) Siswa akan mudah dalam belajar karena sebelumnya sudah menghafal huruf hijaiyah
- b) Siswa yang lancar akan cepat melanjutkan materi selanjutnya, tidak menunggu siswa yang lain
- c) Siswa diperkenalkan huruf hijaiyah sejak awal pembelajaran.

Faktor penghambat metode Al Baghdadi:

- a) Membutuhkan waktu cukup lama karena menghafal huruf hijaiyah terlebih dahulu
- b) Kurang variatif karena hanya menggunakan satu jilid saja
- c) Siswa kurang aktif karena harus menirukan pembimbing dalam membaca
- d) Harus dieja terlebih dahulu sehingga akan merasakan lebih jenuh dan banyak yang tidak menyelesaikan sampai bisa membaca Al Qur'an (Muhammad Aman Ma'mun 2018:57-58)

2) Metode Qiro'ati

Metode Qiro'ati merupakan suatu metode membaca Al Qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode Qiro'ati disusun oleh

K.H. Dachlan Salim Zarkasyi dari Semarang, Jawa Tengah. Metode ini bertujuan supaya anak-anak dapat mempelajari Al Qur'an secara mudah dan tepat, serta agar dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan tuntunan tajwid (Hetty Mulyani, Maryono 2019:22).

Dijelaskan dalam pendapat yang lain Metode Qiro'ati adalah mengajarkan Al Qur'an dengan langsung mempraktekkan bacaan secara tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Untuk mengajarkan jilid 1 dan 2 dilaksanakan secara privat, kemudia jilid 3 sampai jilid 6 dilaksanakan secara klasikal namun setiap siswa diberi kesempatan membaca (Lubis, S. 2020:72)

3) Metode Iqro'

Metode iqro' adalah suatu metode membaca Al Qur'an yang menekankan langsung pada Latihan membaca. Adapun buku panduan Iqro' terdiri atas 6 jilid yang dimulai dari tingkat sederhana, tahap demi tahap sampai dengan tingkatan yang sempurna. Metode Iqro' dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam karena menekankan pada bacaannya, bacaan langsung tanpa dieja. Metode pembelajaran ini pertama kali disusun oleh K.H. As'ad Humam di Yogyakarta. Disusun dalam 6 jilid dan terdapat petunjuk mengajar untuk memudahkan setiap peserta didik yang membacanya. Metode Iqro' ini termasuk salah satu metode yang cukup dikenal dikalangan masyarakat, dan sudah umum digunakan di tengah-tengah masyarakat Indonesia (Srijatun 2017:33)

4) Metode Tartila

Kata tartil menurut bahasa adalah jelas, teratur, kemudian menurut istilah adalah membaca Al Qur'an secara pelan-pelan, baik dan benar sesuai hukum tajwid. Metode tartila adalah metode dalam membaca Al Qur'an dengan langsung (tanpa dieja) dan memasukkan pembiasaan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Metode tartila disusun oleh K.H. Syamsul Arifin, pengasuh Pondok Pesantren Darul Hidayah Kesilir Wuluhan Jember Jawa Timur (Masfufah L, 2021:4)

Ciri-ciri metode tartila antara lain;

- a) Langsung membaca secara mudah bacaan-bacaan yang bertajwid sesuai contoh Pendidik
- b) Langsung praktek secara mudah bacaan yang bertajwid sesuai contoh Pendidik
- c) Setelah pertemuan selalu diadakan evaluasi
- d) Pembelajaran disampaikan secara bertahap dari yang paling mudah
- e) Anak yang sering tidak hadir maka dia akan tertinggal, karena satu kelas halamannya sama (Masfufah, L, 2021:6)

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam kajian penelitian, peneliti mengawali dengan menelaah penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian itu peneliti mendapatkan rujukan pendukung,

pelengkap dan pembanding yang relevan sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai.

Hal ini bertujuan untuk memperkuat kajian dalam penelitian ini, karena pendekatan kualitatif yang menghargai berbagai perbedaan yang ada dan cara pandang mengenai subjek tertentu, sehingga meskipun terdapat persamaan atau perbedaan adalah hal yang wajar dan bisa untuk saling melengkapi.

Adapun ringkasan penelitian relevan yang dijadikan sumber referensi terkait kajian dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang pertama dilakukan di Taman Pendidikan Al Qur'an Ta'allumul Qur'an Al-Multazam Broni Kota Jambi dengan judul penelitian "Implementasi Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ta'allumul Qur'an Aaaaal Multazam Broni Kota Jambi". Berdasarkan penelitian terungkap bahwa Implementasi Metode Qiro'ati dalam pembelajaran membaca Al Qur'an sudah mengacu kepada buku pedoman pengajaran ilmu Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati yang dikarang oleh K.H.Dachlan Salim Zarkasyi. Kendala yang dihadapi dalam implementasi Metode Qiro'ati di objek penelitian ini adalah kurangnya Pendidik dan kurangnya kedisiplinan Pendidik dan peserta didik. Upaya yang dilakukan untuk menghadapi kendala tersebut adalah dengan meningkatkan kedisiplinan Pendidik dan peserta didik dan merekrut Pendidik atau pengajar yang kompeten. Agar pembelajaran membaca Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati berjalan dengan baik.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama-sama mengacu pada pedoman pengajaran ilmu Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati yang dikarang oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi. Sedangkan perbedaannya adalah pada kendala dalam penelitian saya yaitu anak tidak fokus, masih kesulitan membaca huruf sambung serta bacaan masih dipanjang-panjangkan. Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemberian reward kepada anak seperti diberi cap bintang pada tangan anak supaya semangat belajar membaca, serta ada kegiatan lain seperti menulis huruf hijaiyah, kolase huruf hijaiyah, dan mewarnai kaligrafi sederhana.

2. Penelitian yang kedua dilakukan di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang dengan judul penelitian "Penggunaan Metode Pengajaran Qiro'ati dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Wardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang". Berdasarkan penelitian terungkap bahwa penggunaan metode pengajaran qiro'ati dalam meningkatkan baca tulis Al Qur'an di TPQ ardatul Ishlah Merjosari Lowokwaru Malang lebih mengacu pada ketentuan-ketentuan dari pusat yaitu yang ditetapkan oleh Alm K.H.Dahlan Salim Az-Zarkasyi dari Semarang selaku penyusun buku pengajaran Al Qur'an Metode Qiro'ati. Dalam pembelajaran dengan Metode Qiro'ati ini dilakukan secara berbeda-beda atau disesuaikan dengan kelas jilid qiro'ati, yaitu individual, klasikal-individual, dan klasikal-baca simak.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah sama-sama mengacu pada pedoman pengajaran ilmu Al Qur'an dengan Metode

Qiro'ati yang dikarang oleh K.H. Dachlan Salim Zarkasyi. Sedangkan perbedaannya adalah pada pelaksanaan pengajaran Metode Qiro'ati yaitu klasikal dan privat sesuai kemampuan anak.

3. Penelitian yang ketiga dilakukan di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara dengan judul penelitian "Penerapan Metode Qiro'ati dalam Pembelajaran Baca Al-Qur'an di TPA Darussalam Paseh Banjarmangu Banjarnegara". Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Penerapan Metode Qiro'ati dalam pembelajaran baca Al-Qur'an di TPA Darussalam sudah baik.
 - b. Faktor pendukung dalam pembelajaran adalah Pendidik yang sudah memiliki syahadah atau dinyatakan lulus untuk mengajar menggunakan Metode Qiro'ati.
 - c. Faktor penghambat yang ada di TPA Darussalam adalah santri yang terlambat dan tidak memperhatikan materi.
 - d. Solusi untuk menangani para santri yang terlambat yaitu dengan memberikan masukan kepada orangtua agar memberitahu anaknya supaya berangkat lebih awal dan diantar menggunakan sepeda motor, bagi santri yang tidak memperhatikan materi Pendidik menegur dan memindahkan tempat duduknya di depan serta diperhatikan secara khusus.

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saya adalah Pendidik qiro'ati sudah memiliki syahadah untuk mengajar metode qiroati. Sedangkkn perbedaannya adalah kendala dalam penelitian saya yaitu anak

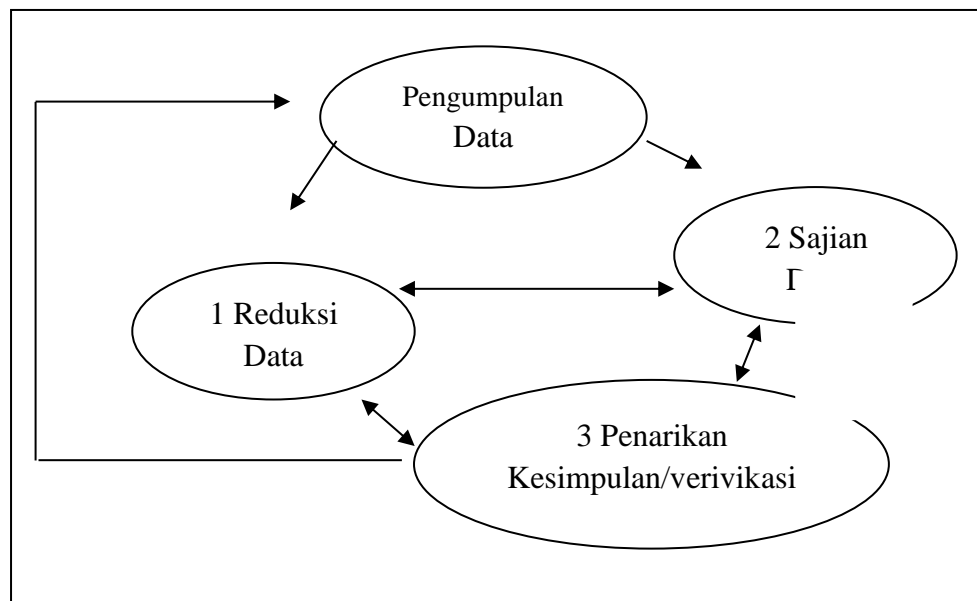
tidak fokus, masih kesulitan membaca huruf sambung serta bacaan masih dipanjang-panjangkan. Untuk mengatasi kendala tersebut yaitu pemberian reward kepada anak seperti diberi cap bintang pada tangan anak supaya semangat belajar membaca, serta ada kegiatan lain seperti menulis huruf hijaiyah, kolase huruf hijaiyah, dan mewarnai kaligrafi sederhana.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir adalah sintesa yang mencerminkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dan merupakan tuntunan untuk memecahkan masalah penelitian serta merumuskan hipotesis penelitian yang berbentuk bagan alur yang dilengkapi penjelasan kualitatif.

Penulis mempunyai pandangan bahwa setiap siswa mempunyai potensi yang berbeda-beda. Seperti halnya anak di Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten. Dalam kegiatan ini tidak hanya melibatkan siswa saja, namun juga melibatkan Pendidik, tenaga kePendidikan dan ustadzah yang mengajar Qiro'ati.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Interaksi antar Tahapan Proses Analisis Data



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang terjadi oleh subjek yang diteliti. Penelitian kualitatif juga disebut sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti kondisi proyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, serta hasil penelitian lebih menekankan *makna* daripada *generalisasi* (Sugiyono, 2019: 19).

Sedangkan menurut Umar Sidiq penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, bermaksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan berbagai metode yang ada pada penelitian kualitatif. Metode yang biasanya digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi (Umar Sidiq, 2019: 4). Menurut Adhi K & Ahmad M.K penelitian kualitatif adalah penelitian bermaksud mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu tau kelompok orang dianggap berasal dari masalah social atau kemanusiaan (Adhi & Ahmad, 2019: 2)

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh

subjek penelitian. Seperti perilaku, motivasi, Tindakan, dan sebagainya dengan cara deskriptif dalam suatu konteks khusus yang alami tanpa ada campur tangan manusia dan dengan memanfaatkan secara maksimal metode yang digunakan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu Mutiara Hati Klaten yang terletak di Jl. Ki Ageng Gribig Dadimulyo RT 01 RW 05, Desa Gergunung, Kecamatan Klaten Utara, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah. Badan penyelenggara Yayasan Hidayah, status sekolah swasta dan berdiri pada tahun 2000. pemilihan TK IT Mutiara Hati sebagai tempat penelitian dengan alasan di TK IT Mutiara Hati dalam pembelajaran Al Qur'an menerapkan Metode Qiro'ati untuk mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an anak, layanan Pendidikan yang maju, serta menyediakan fasilitas yang cukup. Sehingga peneliti memfokuskan pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran Qiro'ati untuk mengembangkan kemampuan membaca Al Qur'an pada kelompok B atau usia 5-6 tahun.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Penggunaan Metode Qiro'ati untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun 2022 ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023.

C. Subjek dan Informan

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Pendidik Qiro'ati dan siswa kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten atau semua orang yang terlibat dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

2. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan peneliti. Informan dalam penelitian ini yaitu kepala TK IT Mutiara Hati Klaten, Pendidik selain Pendidik kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dengan menggunakan indera penglihat terhadap suatu kegiatan yang menghasilkan sejumlah data dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2019:297) observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang didapat melalui observasi. Metode observasi dalam penelitian ini dilakukan langsung terjun ke lapangan yaitu TK IT Mutiara Hati Klaten untuk

memperoleh data yang berkaitan tentang bagaimana perkembangan pembelajaran Al Qur'an pada anak kelompok B dengan Metode Qiro'ati. Metode observasi ini peneliti menyiapkan buku catatan dan kamera hp. Buku catatan digunakan untuk mencatat Hal-hal penting yang dijumpai secara langsung. Catatan hasil observasi ini dijadikan pedoman oleh peneliti agar Ketika melakukan observasi menjadi terarah dan terukur sehingga hasil data yang didapatkan mudah untuk diolah.

2. Wawancara

Penelitian ini juga menggunakan Teknik wawancara dalam mengumpulkan data. Wawancara adalah proses komunikasi secara langsung antara dua orang atau lebih tentang objek yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada informan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Hasil wawancara akan digunakan untuk sumber penunjang dalam proses menganalisis data secara deskriptif. Wawancara dapat dilakukan secara langsung (tatap muka) ataupun tidak langsung (telepon) kemudian jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan Teknik observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Teknik dokumentasi digunakan untuk mempelajari berbagai sumber dokumen terutama yang berada di TK IT Mutiara Hati Klaten.

E. Teknik Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka perlu dikembangkan tata cara untuk mempertanggungjawabkan keabsahan data hasil penelitian. Dari data penelitian yang dilakukan peneliti memilih Teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Dalam Teknik pemeriksaan data, peneliti menggunakan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dalam pengujian kredibilitas ini merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji data yang ada, maka dilakukan pada kepala sekolah, Lembaga, dan Pendidik. Tiga sumber data tersebut kemudian dideskripsikan, dikategorikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik. Triangulasi sumber yang utama dalam penelitian ini adalah 1 orang Pendidik kelas, 28 anak usia 5-6 tahun dan sumber penguatnya adalah informan yaitu kepala sekolah.

2. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu peneliti menguji dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda, yaitu dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan data.

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada Kepala TK, Ustadz-ustadzah serta siswa Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten.

2. Penyajian Data

Penyajian data diarahkan supaya data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dengan baik sehingga mudah difahami. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada deskripsi data dan temuan hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verivikasi

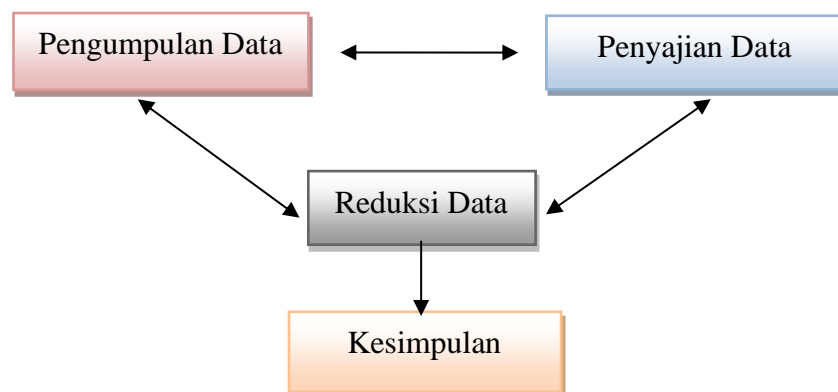
Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan

pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

Sejak awal pengumpulan data, peneliti sebaiknya memilah dan memilih antara data yang bermakna dengan data yang tidak bermakna (data yang diperlukan). Pada langkah verifikasi ini peneliti masih bersikap terbuka apabila masih ada data yang perlu dimasukkan.

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan rancangan baru yang belum pernah ada. rancangan tersebut dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang sebelumnya belum jelas menjadi jelas. Rancangan tersebut dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, dapat juga berupa hipotesis atau teori. (Warso; 2018:124-132)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam deskripsi data dan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fakta Temuan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan wawancara dan observasi, maka dalam bab ini akan dikemukakan hasil penelitian yang telah didapatkan pada Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan Metode Qiro'ati dalam mengembangkan Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun 2022. Untuk lebih mengetahui gambaran nyata lokasi penelitian, maka disini peneliti akan menjelaskan beberapa hal yang antara lain yaitu:

1. Gambaran Umum TK IT Mutiara Hati Klaten

a. Sejarah Berdirinya TK IT Mutiara Hati Klaten

Taman Kanak-Kanak Islam Terpadu (TK IT) Mutiara Hati didirikan pada tanggal 1 Juli 2006. Taman Kanak-Kanak ini merupakan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini di bawah penyelenggaraan Yayasan Hidayah Klaten. Pendirian TK IT Mutiara Hati pada awalnya masih menumpang di beberapa tempat yakni di garasi para penPendidiks yayasan. Pada tahun 1999, tempat yang digunakan untuk kegiatan belajar bermain adalah garasi bapak Jalal Sayuti di desa Sumberanom, Karanganyar, Klaten. Beliau adalah orang tua dari salah satu penPendidiks yayasan Hidayah yakni Bapak Agus Suryantoro.

Kemudian pada tahun 2000, kegiatan dipindahkan di rumah Bapak Agus Pancana Wibawa mengingat jumlah siswa yang semakin banyak. Tahun 2001 mulai menyewa rumah yang lebih besar di Jl.

Karimunjawa, Sumberanom. Pemindahan ini dilakukan karena jumlah peserta didik yang semakin bertambah. Pada tahun 2003 Yayasan Hidayah Klaten mendapatkan tanah wakaf dari keluarga Bapak Haji Maksum di dukuh Tegal Tawangrejo, Gang Togian, Kelurahan Bareng, Kecamatan Klaten Tengah. Di atas tanah wakaf tersebut didirikan gedung KB TK IT Mutiara Hati. Kemudian pada tahun 2004, gedung sudah berdiri dan mulai ditempati untuk proses belajar mengajar sampai saat ini.

Sebagai upaya karena animo masyarakat pada Mutiara Hati amat besar, maka pada tahun 2006 membuka cabang di Kecamatan Klaten Utara, dengan istilah sering disebut Taman 2. Sementara yang di Klaten Tengah sebagai induknya disebut Taman 1. Secara kedinasan TK IT Mutiara Hati menginduk pada Dinas Pendidikan Nasional. Dengan berlakunya otonomi daerah maka pembinaan diserahkan pada Dinas Pendidikan Kabupaten Klaten. (Dokumentasi 14 Februari 2023)

b. Letak Geografis TK IT Mutiara Hati Klaten

Lokasi TK IT Mutiara Hati Klaten beralamat Jl. Ki Ageng Gribig Dadimulyo, Gergunung, Klaten Utara, Klaten. Lokasi sekolah ini berada di pinggir jalan raya dan berdekatan dengan sekolah MAN, dan pondok pesantren MBS Klaten. (Dokumentasi 14 Februari 2023)

c. Visi Misi dan Tujuan TK IT Mutiara Hati klaten

1) Visi

Terwujudnya generasi berakhlak mulia, mandiri, berprestasi dan berbudaya

2) Misi

- a) Melaksanakan pembelajaran yang menumbuhkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya
- b) Menerapkan pembiasaan adab, karakter dan budaya positif
- c) Menumbuhkembangkan potensi dan kreativitas peserta didik
- d) Menyiapkan lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menyenangkan
- e) Mengembangkan pembelajaran yang menumbuhkan kecintaan terhadap budaya luhur Jawa
- f) Mengembangkan sumber daya manusia yang berkompeten

3) Tujuan

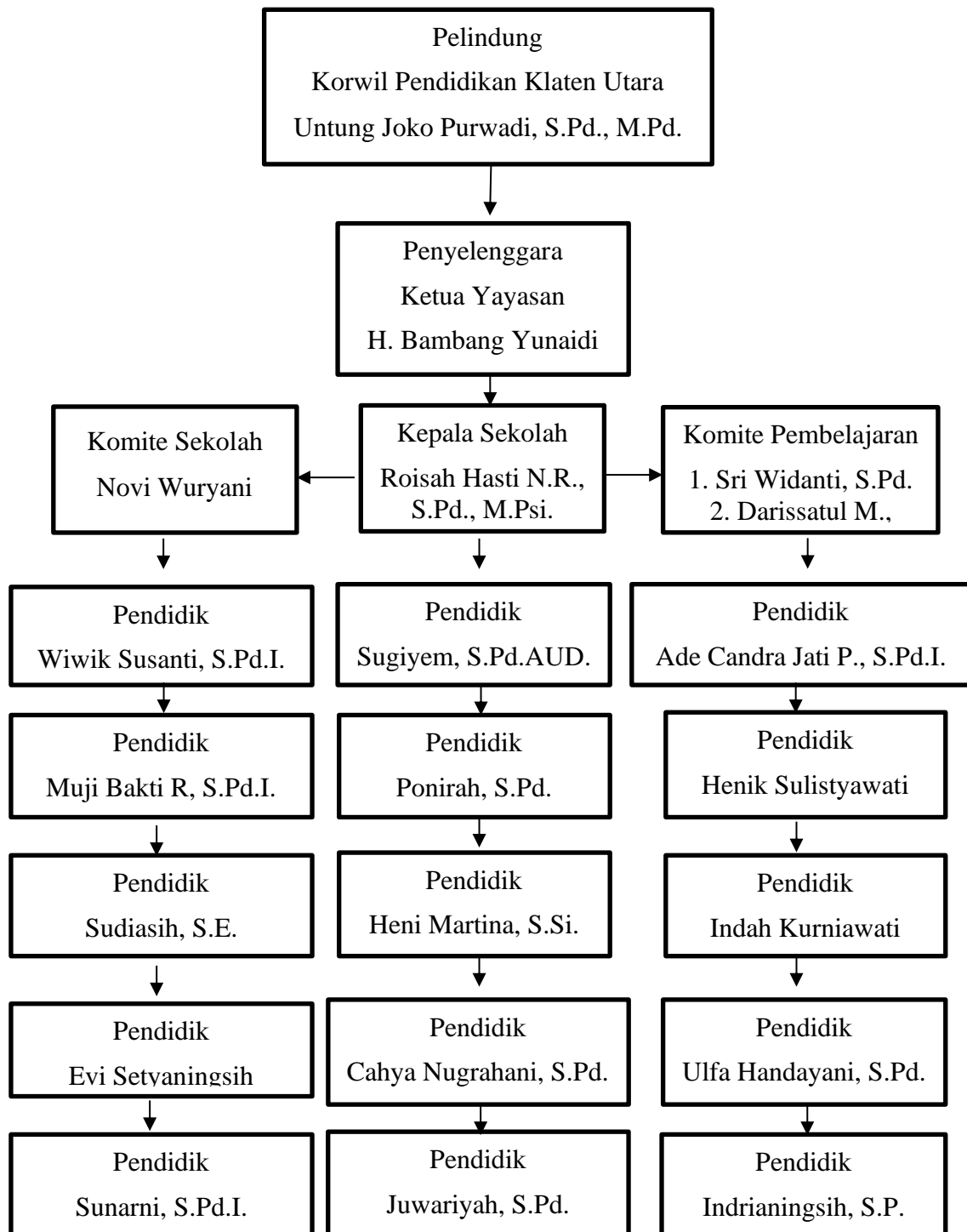
- a) Terwujudnya pembelajaran yang menumbuhkan kecintaan kepada Allah dan Rasul-Nya
- b) Terbentuknya peserta didik yang beradab, berkarakter dan budaya positif
- c) Terciptanya potensi dan kreativitas peserta didik untuk semakin tumbuh dan berkembang
- d) Tersedianya lingkungan yang aman, nyaman dan menyenangkan

- e) Terwujudnya pembelajaran yang menumbuhkan kecintaan terhadap budaya luhur Jawa
- f) Terwujudnya peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkompeten. (Dokumentasi 14 Februari 2023)

d. Profil TK IT Mutiara Hati Klaten

Nama lembaga : TK IT Mutiara Hati
Tahun berdiri : 2006
Alamat : Jl. Ki Ageng Gribig RT 01 RW 05, Dadimulyo,
Gergunung, Klaten Utara, Klaten
Penyelenggara : Yayasan Hidayah
Ijin operasional : 421.1/1635/SK/155/12
NPSN : 69979094
Telepon/HP : 085878678713
Email : paud_muti2@gmail.com
Status lembaga : Swasta (Dokumentasi 14 Februari 2023)

e. Struktur Organisasi TK IT Mutiara Hati Klaten



f. Keadaan Pendidik dan Anak

Sebuah lembaga Pendidikan dalam mencapai tujuan harus didukung oleh beberapa komponen antara lain guru, karyawan dan siswa. Komponen ini saling erat hubungannya untuk menunjang proses Pendidikan bertujuan mengetahui kondisi maupun keadaan Pendidik, karyawan, dan siswa pada TK IT Mutiara Hati Klaten sebagai berikut:

1) Keadaan Pendidik

Jumlah tenaga pengajar di TK IT Mutiara Hati Klaten pada tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 19 Pendidik. (Dokumentasi 14 Februari 2023)

Tabel 4.1 Daftar Pendidik TK IT Mutiara Hati Klaten

No.	Nama Lengkap	L/P	Pendidikan Terakhir	Status Kepegawaian
1.	Roisah Hasti N.R., S.Pd., M.Psi.	P	S2	GTY
2.	Wiwik Susanti, S.Pd.I.	P	S1	GTY
3.	Sugiyem, S.Pd.AUD.	P	S1	GTY
4.	Adhe Candra Jati P., S.Pd.I.	P	S1	GTY
5.	Muji Bakti R, S.Pd.I	P	S1	GTY
6.	Ponirah, S.Pd.	P	S1	GTY
7.	Henik Sulistyawati, SAB	P	S1	GTY
8.	Sudiasih, S.E.	P	S1	GTY
9.	Heni Martina, S.Si.	P	S1	GTY
10.	Indah Kurniawati, S.Pd.I	P	S1	GTY
11.	Evi Setyaningrum, A.Ma.	P	D2	GTY
12.	Cahya Nugrahani, S.Pd.	P	S1	GTY
13.	Ulfa Handayani, S.Pd.	P	S1	GTY
14.	Sunarni, S.Pd.I.	P	S1	GTY
15.	Juwariyah, S.Pd.	P	S1	GTY

16.	Indrianingsih W, S.P.	P	S1	GTY
17.	Henik Sulistyawati, SAB.	P	S1	GTY
18.	Sri Widanti, S.Pd.	P	S1	GTY
19.	Tyas Kris N.	P	SLTA	GTY

2) Keadaan Siswa

Siswa TK IT Mutiara Hati Klaten pada tahun ajaran 2022/2023. (Dokumentasi 14 Februari 2023)

Tabel 4.2 Jumlah Siswa TK IT Mutiara Hati Klaten

Rombongan Belajar	Jenis Kelamin	
	L	P
A	45	53
B	56	59
Jumlah Keseluruhan (L+P)	213	

g. Sarana Prasarana

TK IT Mutiara Hati Klaten mempunyai beberapa ruang dan alat penunjang kegiatan Pendidikan dan administrasi sekolah serta keperluan lainnya dengan rincian sebagai berikut: (Dokumentasi 14 Februari 2023)

Tabel 4.3 Ruang TK IT Mutiara Hati Klaten

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kantor kepala sekolah	1 ruang
2.	Ruang Pendidik	1 ruang
3.	Ruang kelas	10 ruang
4.	Ruang kegiatan (aula)	1 ruang
5.	UKS	1 ruang
6.	Perpustakaan	1 ruang
7.	Kamar mandi/WC	5 ruang
8.	Dapur	1 ruang
9.	Gudang	2 ruang

Tabel 4.4 Mebelair TK IT Mutiara Hati Klaten

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Kursi anak	220 buah
2.	Kursi Pendidik	10 buah
3.	Meja Pendidik	10 buah
4.	Rak/loker	10 buah
5.	Lemari besar	10 buah
6.	Papan tulis	10 buah
7.	Loker balok	2 buah
8.	Almari gantung	5 buah
9.	Rak helm	2 buah
10.	Papan peraga qiro'ati	5 buah

Tabel 4.5 APE Dalam TK IT Mutiara Hati Klaten

No.	Nama APE	Jumlah
1.	Puzzle kayu	20 buah
2.	Bola	2 set
3.	Balok	2 peti
4.	Lego	10 toples
5.	Panggung boneka	1 set
6.	Mainan masak-masakan	10 set
7.	Roncean	10 toples
8.	Bombik	10 set
9.	Plastisin	5 toples
10.	Lego angka dan huruf	7 set
11.	Kartu huruf	2 set
12.	APE angka	10 set
13.	APE huruf abjad	10 set
14.	APE huruf hijaiyah	10 set
15.	Bentuk-bentuk geometri	3 set
16.	Pohon huruf	5 set
17.	Papan qiro'ati besar	1 buah
18.	Buku privat qiro'ati per jilid	10 set
19.	Kartu hijaiyah	10 set

Tabel 4.6 APE Luar TK IT Mutiara Hati Klaten

No.	Nama APE	Jumlah
1.	Perosotan	1 buah
2.	Ayunan	1 buah
3.	Jungkat jungkit	1 buah
4.	Tangga Pelangi	1 buah
5.	Bola dunia	1 buah
6.	Meniti	1 buah
7.	Jembatan kombinasi	1 buah
8.	Panjat tali	1 buah

2. Deskripsi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis di atas, maka deskripsi data merupakan suatu upaya agar data yang terkumpul dapat disampaikan dengan jelas, rinci, dan mudah dipahami oleh pembaca. Adapun hasil observasi, wawancara dan dokumentasi analisis yang dilakukan oleh peneliti pada proses pelaksanaan kegiatan mengenal huruf Al-Qur'an melalui Metode Qiro'ati kelompok B di TK IT Mutiara Hati Klaten tahun ajaran 2022/2023 yaitu :

Pembelajaran Pengenalan Huruf Al Qur'an Menggunakan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

Pembelajaran dilaksanakan pasti memiliki tujuan. Tujuan yang dimaksud adalah sesuatu hal yang ingin dicapai dengan adanya pelaksanaan pembelajaran tersebut. Tanpa adanya tujuan pembelajaran akan menjadi tidak bermakna. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Asri, S.Pd.

“Tujuan ini telah disepakati dan disetujui oleh semua pihak demi keberhasilan dan keunggulan TK IT Mutiara Hati yaitu mendidik,

membina, beribadah sejak dini, mencintai Al Qur'an, dan bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan tuntunan" (Wawancara 03, Rabu, 08 Maret 2023)

Tujuan pembelajaran dengan target yang diharapkan sebagai hasil kegiatan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten yaitu:

- 1) Mendidik, membina, dan mengembangkan generasi yang Qur'ani.
- 2) Beribadah dengan benar dan mencintai Al-Qur'an sejak dini.
- 3) Bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan panjang pendeknya, serta bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 Maret 2023 bahwa di TK IT Mutiara Hati Klaten memang mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah, yaitu dengan menggunakan Metode Qiro'ati dan para anak sudah banyak yang bisa hafal serta membaca huruf hijaiyah sesuai dengan kaidah, benar panjang pendeknya serta tajwidnya, bahkan ada beberapa anak di TK IT Mutiara Hati Klaten yang sudah naik ke jilid 3. Sebagaimana pernyataan dari Ibu Roisah Hasti, S.Pd., M.Psi. yaitu:

"Kami berkeinginan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, menjadikan anak sebagai generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an sejak dini. Hal ini menjadi keunggulan di TK IT Mutiara Hati Klaten karena sejak kecil anak sudah dibiasakan belajar, membaca dan mencintai Al Qur'an. Beberapa anak awal masuk di sini memang banyak yang belum bisa baca huruf hijaiyah akan tetapi setelah digunakannya Metode Qiro'ati dalam pembelajaran anak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Bisa dikatakan anak lulus dari sini sudah hafal lancar huruf hijaiyah. (Wawancara 04, Senin, 13 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Roisah Hasti, S.Pd., M.Psi. selaku kepala sekolah TK IT Mutiara Hati Klaten, bahwa sebelum

dimulai Pembelajaran Pendidik merancang perencanaan kegiatan terlebih dahulu. Perancangan kegiatan meliputi silabus, RPP dan perangkat pembelajaran lainnya yang isinya mengacu pada ketentuan dari Metode Qiro'ati pusat.

Hal ini dijelaskan kembali oleh ibu Rosiah Hasti, S.Pd.,M.Psi bahwa :

“Dalam sebuah metode tentu ada petunjuk penggunaan, dalam Metode Qiro'ati ini sudah disediakan dari pusat. Pendidik hanya perlu mengembangkan sesuai dengan kemampuan anak. Pendidik juga menentukan target sehingga dapat membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan keadaan yang ada.” (wawancara 01 Selasa, 14 Februari 2023)

Mengingat bahwa Metode Qiro'ati sudah dirancang dan sudah ditargetkan oleh pusat, maka TK IT Mutiara Hati hanya sedikit mengubah atau menyempurnakan RPP yang disesuaikan dengan keadaan anak yang disepakati oleh para Pendidik. Kemudian, sebelum membuat RPP yang pertama dilakukan oleh Pendidik adalah menentukan target dan menentukan pembagian huruf pada anak.

Setelah menentukan target pencapaian pada anak, Pendidik merancang dan membuat silabus. Sehingga pembelajaran Qiro'ati harapannya mampu terlaksana sesuai program kerja. Setiap awal semester para Pendidik terutama pengampu pembelajaran dengan Metode Qiro'ati melakukan rapat koordinasi dalam penentuan target anak. Hal ini sesuai dengan hasil observasi peneliti pada Selasa, 14 Februari 2023 bahwa para

Pendidik melakukan koordinasi yang dipimpin oleh Ibu Kepala Sekolah diikuti dengan Pendidik yang pengampu pembelajaran Metode Qiro'ati.

Gambar 4.1 Rapat Koordinasi Penentuan target dan perangkat pembelajaran pengenalan huruf Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati



Setelah menyusun rencana pembelajaran, Pendidik menyiapkan alat yang digunakan sebagai pembelajaran. Pendidik mempersiapkan kebutuhan dan peralatan anak dalam pelaksanaan Metode Qiro'ati, tidak lupa Pendidik selalu membuat suasana kelas yang menyenangkan dan nyaman untuk anak. Alat pembelajaran Metode Qiro'ati meliputi: buku qiro'ati, papan qiro'ati besar, buku pendukung qiro'ati.

1) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

Adapun Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran pelaksanaan kegiatan qiro'ati yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Asri, S.Pd.

kegiatan pembuka dilaksanakan sebagai berikut:

“Kegiatan Pembelajaran qiro’ati dimulai pukul 07.30-08.30 WIB. Sebelum Pembelajaran dimulai, anak-anak duduk berbaris di depan papan tulis. 10 menit pertama untuk berdoa sebelum Pembelajaran. SOP berdoa yaitu Membaca surat Al Fatihah, Al Ikhlas, doa pagi, dua kalimat syahadat, ikrar kerelaan, doa pembuka hati, dan doa mau belajar. 10 menit kedua yaitu muroj’ah surat lama dan pengenalan surat baru. Pengenalan surat ini anak menirukan Pendidik dengan diulangi 3-5 kali per ayat.” (Wawancara 02, 23 Februari 2023)

Hal ini juga diperoleh ketika peneliti melakukan observasi di TK IT Mutiara Hati Klaten pada pukul 07.30 WIB. Peneliti pada saat itu melihat bahwa Pendidik sedang mengkondisikan anak untuk berbaris.

b) Pelaksanaan Kegiatan Inti Qiro’ati TK IT Mutiara Hati Klaten

Pada pelaksanaan kegiatan mengenal huruf Al Qur’an dengan Metode Qiro’ati, Pendidik menjelaskan terlebih dahulu tentang cara Membaca huruf qiro’ati tersebut. Membaca bersama-sama secara bersama-sama atau secara klasikal dengan alat peraga bacaan qiro’ati ukuran besar. Dipimpin ustadzah terlebih dahulu satu baris pertama kemudian anak menirukan dan Membaca Bersama-sama pada baris berikutnya.

Kemudian 30 menit sisanya untuk privat qiro’ati yaitu anak Membaca qiro’ati dengan dipanggil satu per satu. Selagi menunggu giliran, anak yang lainnya melakukan kegiatan menulis huruf hijaiyah dengan berbagai media seperti buku

tulis, kertas lipat, biji-bijian, plastisin, mengecap, dan kolase. Ketika waktu privat qiro'ati sudah habis dan ada anak yang belum privat, maka akan dilanjut saat jam istirahat.

Gambar 4.2 Pelaksanaan Pembelajaran Qiro'ati secara klasikal



Hasil observasi peneliti pada saat anak membaca qiro'ati satu per satu Pendidik menyiapkan ceklis atau menggunakan kartu prestasi pada bagian kolom penilaian dengan “L”, jika anak belum lancar atau masih haru mengulang kembali maka Pendidik akan menulis dengan “L-”. Berikut ini merupakan kartu prestasi yang telah disediakan oleh pihak sekolah :

Gambar 4.3 Kartu Prestasi anak

No	Nama Anak	Tgl	Materi	Nilai	Kategori	Tgl
1
2
3
4
5
6
7
8
9
10
11
12
13
14
15
16
17
18
19
20
21
22
23
24
25
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50

Keterangan

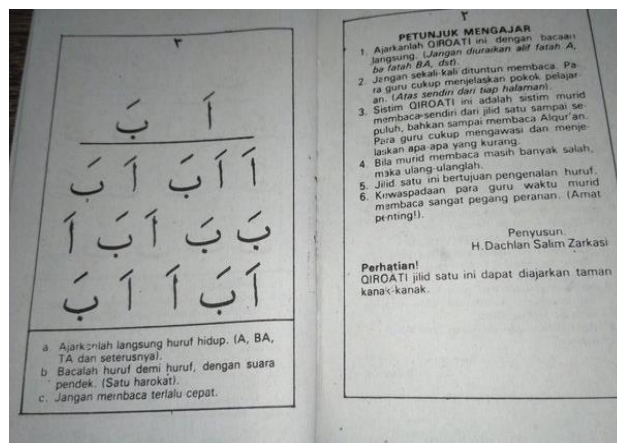
L = Lancar

L- = Belum Lancar

Paraf Orang Tua Wajib diisi setiap hari

Berikut ini alat peraga Qiro'ati yang digunakan dalam proses pembelajaran individu pada TK IT Mutiara Hati Klaten:

Gambar 4.4 Buku Qiro'ati secara Individu



Sedangkan saat melakukan pembelajaran secara klasikal pendidik menggunakan alat peraga qiro'ati yang besar

Gambar 4.5 Alat Peraga Qiro'ati secara Klasikal



Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan di TK IT Mutiara Hati Klaten, peneliti mengamati bahwa Pendidik telah menyediakan peralatan dalam kegiatan belajar Metode Qiro'ati. Sejalan dengan hasil wawancara peneliti kepada Pendidik kelompok B dapat diketahui bahwa Pendidik telah menyediakan alat untuk mendukung pembelajaran Metode Qiro'ati. Kegiatan Metode Qiro'ati ini dijadikan sarana dalam mengembangkan kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an kepada anak dan dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran yang sudah ditargetkan. Pada pembelajaran pengenalan huruf Al Qur'an ini dilaksanakan sebanyak 3x dalam seminggu. (Observasi 21 Februari 2023).

c) Kegiatan Penutup

Pendidik melakukan kegiatan penutup dengan cara mengajak anak membereskan alat belajarnya terlebih dahulu. Kemudian Pendidik melakukan recalling dan kegiatan qiro'ati ditutup dengan Membaca hamdalah serta senandung Al-Qur'an (Allahummarhamna bil qur'an, waj'alhu lana imaamaw wanuuraa, wahudawwarahmah, allahuma dzakkirnii minhumaa nasiitu, wa'allimnii minhummajahiiltu warzuknii tilaawatahu, aanaa'alaihi wa athraa fannhaari, waj'alhulana hujjatan yaa rabbal'aalmiin).

Hasil Observasi peneliti dalam pembelajaran klasikal, pendidik mampu mengkondisikan siswa dengan baik, hal ini dapat dibuktikan hamper semua siswa mengikuti instruksi dari pendidik.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 13 Maret 2023, penilaian dilakukan oleh Pendidik setelah pembelajaran Qiro'ati individual pada masing-masing anak. Penilaian ditulis di kartu prestasi anak yang dibawa oleh Pendidik Qiro'ati sebagai panduan untuk mengetahui berapa tingkat prestasi yang dicapai anak setiap harinya.

Nilai yang ditulis pada buku penghubung terdapat 2 lambang yaitu L (lancar), L- (kurang lancar). Jika anak mampu membaca dengan baik pada halaman yang dibaca, maka Pendidik akan memberi nilai L (lancar) dan memindah pada halaman selanjutnya. Kemudian jika anak dalam membaca Al-Qur'annya belum baik, maka Pendidik memberi nilai L- (kurang lancar). Penilaian ini dilakukan secara terus menerus hingga anak mencapai halaman target yang telah ditentukan.

Evaluasi dilakukan Pendidik pada setiap semesternya guna mengetahui pada semester tersebut sudah mencapai target atau belum.

Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

Faktor pendukung dan penghambat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran berlangsung. Pentingnya inovasi model dalam pembelajaran sehingga anak mempunyai motivasi dalam belajar. Faktor penghambat juga bisa didapati pada Pendidik maupun anak.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Roisah Hasti N.R., S.Pd., M.Psi. selaku Kepala Sekolah TK IT Mutiara Hati Klaten menyatakan bahwa :

“Penggunaan Metode qiroati di TK IT Mutiara Hati Klaten terdiri 10 kelas dan 6 Pendidik qiroati serta 1 Pendidik koordinator qiroati”. Dengan penerapan Metode qiroati di TK IT Mutiara Hati Klaten ini dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an siswa karena Metode ini praktis, sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap kepada anak. Tetapi sangat disayangkan tidak semua Pendidik disini bersyahadah atau bersertifikat qiro'ati. (Wawancara 05, Senin, 15 Mei 2023)

Hasil Observasi peneliti yang berkaitan dengan faktor pendukung pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK IT Mutiara Hati Klaten:

a) Faktor Internal :

- 1) Anak sudah terbiasa mengaji di rumah
- 2) Beberapa anak mempunyai daya ingat tinggi (Dokumentasi 23 Februari 2023)

b) Faktor Eksternal :

- 1) Lebih banyak Pendidik bersyahadah daripada yang belum.

- 2) Pendidik Qiro'ati sudah terlatih dan bersertifikat
- 3) Alat peraga Metode Qiro'ati yang lengkap
- 4) Metode yang praktis
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai.
- 6) Kerjasama Pendidik dan wali anak dalam pengulangan pembelajaran di rumah. (Dokumentasi 23 Februari 2023)

Hasil observasi peneliti yang berkaitan dengan kendala atau penghambat pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK IT Mutiara Hati Klaten:

a) Faktor Internal :

- 1) Anak sering lupa
- 2) Pengucapan huruf terbalik balik
- 3) Sulit pelafalan

b) Faktor Eksternal :

- 1) Kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran
- 2) Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran, Hal ini terjadi karena tidak setiap hari ada pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan Metode Qiro'ati
- 4) Masih ada beberapa Pendidik yang belum bersyahadah
- 5) Tidak semua Pendidik di TK IT Mutiara Hati bersertifikat Qiro'ati (Dokumentasi 23 Februari 2023)

B. Interpretasi Hasil Penelitian

TK IT Mutiara Hati Klaten berupaya untuk mendirikan lembaga Pendidikan yang lebih tinggi berfokus pada keagamaan Islam, maka didirikan TK IT Mutiara Hati di Desa Gergunung. Oleh karena itu TK IT Mutiara Hati Klaten menerapkan sebuah Metode yang dapat menarik perhatian siswa serta memudahkan siswa dalam proses Pembelajaran.

Metode Qiro'ati merupakan salah satu Metode Membaca Al-Qur'an yang mudah dan praktis dalam penerapannya. Metode qiroati juga langsung memakai dan mempraktekkan langsung bacaan tartil yang sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Penerapan Metode qiroati dilakukan diwaktu pagi setelah doa pembuka, dimulai dengan klasikal yaitu Pendidik memberi contoh cara membacanya yang benar sebanyak tiga kali. Kemudian siswa menirukan Bersama-sama, selanjutnya dilakukan secara privat siswa menghadap Pendidik satu persatu Membaca surat-surat pendek.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan, dapat diketahui bahwa penerapan Metode Qiroati yang dilaksanakan di TK IT Mutiara Hati Klaten pada kelompok B sangat membantu anak karena dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an.

Kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an yang dimiliki anak tidak semata-mata diperoleh karena turun temurun. Kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an dapat didapat karena adanya keinginan dan kemauan anak untuk belajar Al-Qur'an dari huruf hijaiyah terlebih dahulu kemudian berlatih makharijul huruf dan tajwid.

Dari data berdasarkan fakta temuan hasil penelitian di atas yang didapat dari observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai penggunaan Metode Qiro'ati yang seiring dengan kemajuan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, maka setiap sekolah harus mampu menerapkan, memanfaatkan dan mengelola ilmu pengetahuan dan kemajuan dibidang teknologi sebagai salah satu pijakan utama dalam mengatasi berbagai masalah dalam proses yang berhubungan antara Pendidik dengan siswa atas dasar timbal balik yang berlangsung dalam situasi yang memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

a. Pembelajaran Pengenalan Huruf Al Qur'an Menggunakan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

1) Perencanaan Pembelajaran Metode Qiro'ati

Tujuan pembelajaran merupakan titik utama dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran akan menentukan arah dan target apa yang akan dicapai selama berlangsungnya kegiatan. Tujuan pembelajaran juga akan menjadi patokan hasil akhir mengenai kegiatan pembelajaran, dan diupayakan dengan maksimal untuk mencapainya.

Tujuan pembelajaran dengan target yang diharapkan sebagai hasil kegiatan dari pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten yaitu:

- a) Mendidik, membina, dan mengembangkan generasi yang Qur'ani.
- b) Beribadah dengan benar dan mencintai Al-Qur'an sejak dini.

- c) Bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan panjang pendeknya, serta bisa membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Hal tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di TK IT Mutiara Hati Klaten memang mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah, yaitu dengan menggunakan Metode Qiro'ati dan para anak sudah banyak yang bisa hafal serta membaca huruf hijaiyyah sesuai dengan kaidah, benar panjang pendeknya serta tajwidnya, bahkan ada beberapa anak di TK IT Mutiara Hati Klaten yang sudah jilid 6.

Jadi, dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran mengenal huruf Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten sudah tercapai karena sebagian besar anak-anak di TK IT Mutiara Hati Klaten sudah bisa melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan kaidahnya.

Perencanaan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten. Metode Qiro'ati telah dirancang dan sudah direncanakan oleh pusat termasuk target yang harus dicapai pada usia atau kategori tertentu. Hal ini juga sudah dirapatkan oleh dewan Pendidik untuk merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai ajaran dari Metode Qiro'ati, Pendidik juga ada rapat koordinasi untuk membuat perangkat pembelajaran, dengan mengembangkan rancangan dari pusat dengan inovasi dan motivasi tertentu yang disesuaikan dengan

keadaan anak di TK IT Mutiara Hati Klaten. Perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah RPP dan Silabus.

Setelah Pendidik menyiapkan perangkat pembelajaran dan media yang digunakan dalam proses kegiatan di kelas, Pendidik juga harus menyiapkan kartu prestasi guna mengukur kemampuan anak dalam pembelajaran. Adanya perencanaan dan persiapan pelaksanaan pembelajaran sangatlah penting dilakukan. Dari penjelasan yang peneliti peroleh berdasarkan observasi dan hasil wawancara, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sebelum proses pembelajaran di kelas berlangsung, diperlukan sebuah rencana atau persiapan yang matang guna mencapai target yang telah ditetapkan. Target di TK IT Mutiara Hati Klaten adalah anak dapat menghafal huruf hijaiyah sesuai dengan tajwid yang benar.

Alat peraga Qiro'ati besar beserta papannya adalah media yang sudah disiapkan oleh Pendidik guna melaukan pembelajaran yaitu pengenalan huruf-huruf hijaiyah. Maka telah sesuai dengan teori Fadia Firdausya (2021:161) bahwa perencanaan kegiatan dilakukan: 1) merancang mekanisme program pemberdayaan siswa, 2) melakukan koordinasi dengan guru qiro'ati, 3) menyusun materi yang akan diberikan, 4) menyusun hal yang berhubungan dengan metode qiro'ati.

Hasil penjelasan di atas telah diperkuat adanya hasil dokumentasi yang peneliti lakukan mengenai penyiapan alat pembelajaran Metode Qiro'ati. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidik telah menyiapkan alat dan

bahan sesuai dengan kegiatan yang dilaksanakan. Pendidik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran satu hari sebelumnya. Kegiatan penyiapan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran telah sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti.

2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

Adapun Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran pelaksanaan kegiatan qiro'ati yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan Awal

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 dan berakhir pukul 08.30. Sebelum memulai pembelajaran anak duduk berbaris rapi menghadap papan tulis di depan kelas. Dikarenakan waktu hanya 1 jam pembelajaran, Pendidik harus lebih maksimal dalam kegiatan ini. Dalam 10 menit pertama anak diminta berdoa terlebih dahulu yaitu membaca surat Al Fatihah, Surat Al Ikhlas, Doa Pagi, Dua kalimat syahadat, ikrar kerelaan, doa pembuka hati, dan doa belajar. Pada 10 menit kedua anak diminta muroja'ah surat yang sudah dihafalkan atau pengenalan surat baru, dalam pengenalan ini Pendidik harus mencontohkan 3-5 kali per ayat lalu ditirukan oleh anak sebanyak 3-5 kali. Setelah hafal dilanjutkan pada ayat berikutnya dengan metode berulang seperti sebelumnya.

b) Pelaksanaan Kegiatan Inti Qiro'ati

Pada pelaksanaan kegiatan mengenal huruf Al Qur'an dengan Metode Qiro'ati, Pendidik menjelaskan terlebih dahulu tentang cara Membaca huruf qiro'ati tersebut. Membaca bersama-sama secara bersama-sama atau secara klasikal dengan alat peraga bacaan qiro'ati ukuran besar. Dipimpin ustadzah terlebih dahulu satu baris pertama kemudian anak menirukan dan Membaca Bersama-sama pada baris berikutnya.

Sisa waktunya dari kegiatan awal adalah 40 menit, seorang Pendidik baru memulai kegiatan pengenalan huruf hijaiyah dengan alat peraga, setelah itu anak diminta berbaris antri pada Pendidik guna semak'an dengan jilid Metode Qiro'ati yang sudah disediakan oleh pusat. Pendidik menilai pada kartu prestasi anak disertai keterangan lanjut atau mengulang.

Meminimalisir anak bermain sendiri terkadang Pendidik berinovatif memberikan tugas menulis huruf hijaiyah dengan bahan kertas lipat, biji-bijian, plastisin, mengecap, dan kolase. Maka telah sesuai dengan teori Hetty Mulyani & Maryono (2019:25) bahwa pelaksanaan kegiatan dimulai dari berdoa Bersama, Membaca surat pendek, Pembelajaran dengan sorogan santri bergiliran satu persatu sesuai jilidnya.

c) Kegiatan Penutup

Pendidik melakukan recalling atau bisa permainan tunjuk huruf dan bacaannya, lalu kegiatan pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan Metode qiro'ati ditutup dengan bacaan hamdalah serta senandung Al-Qur'an.

Pelaksanaan pembelajaran akan dikatakan berhasil jika ada sebuah evaluasi dalam suatu lembaga. Tujuan diadakannya evaluasi pembelajaran adalah untuk mengetahui sejauh mana tingkat potensi anak dalam memahami materi yang telah disampaikan selama proses pembelajaran. Sebelum proses evaluasi dilakukan, Pendidik terlebih dahulu melakukan penilaian kepada anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti penilaian dilakukan oleh Pendidik setelah pembelajaran Qiro'ati individual pada masing-masing anak. Penilaian ditulis di kartu prestasi anak yang dibawa oleh Pendidik Qiro'ati sebagai panduan untuk mengetahui berapa tingkat prestasi yang dicapai anak setiap harinya. Apakah sudah mencapai apakah ada peningkatan atau belum.

Nilai yang ditulis pada buku penghubung atau kartu prestasi yang terdapat biodata anak, kolom beserta keterangan 2 lambang yaitu L (lancar), L- (kurang lancar). Jika anak mampu membaca dengan baik pada halaman yang dibaca, maka Pendidik akan memberi nilai L (lancar) dan memindah pada halaman selanjutnya. Kemudian jika anak dalam membaca Al-Qur'annya belum baik, maka Pendidik

memberi nilai L- (kurang lancar), yang berarti anak belum boleh pindah ke halaman berikutnya dan harus mengulang lagi di halaman yang belum lancar. Penilaian ini dilakukan secara terus menerus hingga anak mencapai halaman target yang telah ditentukan. Maka telah sesuai dengan teori Sujiono (2010:20) bahwa penilaian pada Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses kegiatan yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau bukti-bukti tentang perkembangan dan hasil belajar yang berkaitan dengan perkembangan anak.

Menurut pengamatan peneliti, Pendidik melakukan evaluasi pada tiap semesternya, evaluasi pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan Metode Qiro'ati di TK IT Mutiara Hati Klaten sudah baik dan tepat. Hal ini dikarenakan karena adanya evaluasi tiap semester. Sehingga Pendidik melihat sudahkah mencapai target dalam 1 semester dan Pendidik mengetahui tingkat keberhasilan TK IT Mutiara Hati Klaten dalam menerapkan Metode Qiro'ati pada pembelajaran membaca Al-Qur'an

b. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Metode Qiro'ati Di TK IT Mutiara Hati Klaten

Pendidik perlu memahami dan menguasai tentang inovasi pembelajaran sehingga mempunyai kesiapan mental dan kecakapan untuk melaksanakan berbagai model pembelajaran untuk menunjang

keberhasilan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Faktor pendukung dan penghambat merupakan faktor yang sangat mempengaruhi dalam proses pembelajaran berlangsung.

Faktor pendukung pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK IT Mutiara Hati Klaten:

a) Faktor Internal :

- 1) Anak sudah terbiasa mengaji di rumah
- 2) Beberapa anak mempunyai daya ingat tinggi

Hal ini sudah sejalan dengan teori dari Djamara;2022:189 yaitu faktor psikologis mempengaruhi kemampuan Membaca Al Qur'an adalah intelegensi, bakat, dan minat.

b) Faktor Eksternal :

- 1) Lebih banyak Pendidik bersyahadah daripada yang belum.
- 2) Pendidik Qiro'ati sudah terlatih dan bersertifikat
- 3) Alat peraga Metode Qiro'ati yang lengkap
- 4) Metode yang praktis
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai.
- 6) Kerjasama Pendidik dan wali anak dalam pengulangan pembelajaran di rumah. (Dokumentasi 23 Februari 2023)

Maka telah sesuai dengan teori Hetty Mulyani & Maryono (2019:28) bahwa faktor pendukung yang paling utama adalah minat anak dalam mengaji, kelengkapan fasilitas dan Alat Peraga sangat mendukung proses belajar, serta guru yang menjadi unsur mutlak.

Faktor penghambat pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK

IT Mutiara Hati Klaten:

a) Faktor Internal :

- 1) Anak sering lupa
- 2) Pengucapan huruf terbalik balik
- 3) Sulit pelafalan

b) Faktor Eksternal :

- 1) Kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran
- 2) Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran
- 3) Masih ada beberapa Pendidik yang belum bersyahadah
- 4) Tidak semua Pendidik di TK IT Mutiara Hati bersertifikat Qiro'ati

(Dokumentasi 23 Februari 2023)

Maka telah sesuai dengan teori Yasir Mutoha (2020:57) bahwa faktor penghambat meliputi waktu anak mengganggu teman dan tidak memperhatikan, waktu Pembelajaran yang cukup singkat.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penggunaan Metode Qiro’ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur’an Anak Kelompok B Di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023”, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- a. Pembelajaran Pengenalan Huruf Al Qur’an Menggunakan Metode Qiro’ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

Pendidik merencanakan kegiatan pembelajaran sesuai ajuran dari Metode Qiro’ati, serta mengembangkan rancangan dengan inovasi dan motivasi yaitu RPP dan Silabus. Pendidik menyiapkan alat dan bahan untuk kegiatan pembelajaran satu hari sebelumnya. Yang perlu disiapkan adalah alat peraga yaitu papan Qiro’ati yang isinya huruf hijaiyah dari jilid 1, Pendidik juga menyiapkan kartu prestasi guna mengukur kemampuan pada setiap pertemuan. Target di sini yaitu anak dapat menghafal huruf hijaiyah sesuai tajwid yang benar.

- 1) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran Qiro’ati di TK IT Mutiara Hati Klaten

Terdapat 3 langkah dalam pelaksanaan kegiatan qiro’ati yaitu sebagai berikut:

- a. Kegiatan Awal
- b. Pelaksanaan Kegiatan Qiro’ati

c. Kegiatan Penutup

Pendidik melakukan recalling atau bisa permainan tunjuk huruf dan bacanya, lalu kegiatan ditutup dengan bacaan hamdalah serta senandung Al-Qur'an.

b. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Proses Pembelajaran Pengenalan Huruf Hijaiyah Dengan Metode Qiro'ati Di TK IT Mutiara Hati Klaten

- a. Faktor pendukung pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK IT Mutiara Hati Klaten antara lain; 1) Anak sudah terbiasa mengaji di rumah, 2) Beberapa anak mempunyai daya ingat tinggi, 3) Lebih banyak Pendidik bersyahadah daripada yang belum, 4) Pendidik Qiro'ati sudah terlatih dan bersertifikat, 5) Alat peraga Metode Qiro'ati yang lengkap, 6) Sarana dan prasarana yang memadai.
- b. Faktor penghambat pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah di TK IT Mutiara Hati Klaten antara lain; 1) Anak sering lupa, 2) Pengucapan huruf terbalik balik, 3) Sulit pelafalan, 4) Kurangnya motivasi anak dalam pembelajaran, 5) Kurangnya waktu dalam proses pembelajaran

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan mengenai “Penggunaan Metode Qiro'ati Untuk Mengembangkan Kemampuan Pengenalan Huruf Al Qur'an Anak Kelompok B Di TK IT Mutiara Hati Klaten Tahun Ajaran 2022/2023”, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidik yaitu bagi yang belum bersertifikat qiro'ati di ikutkan pelatihan.
 - b. Meningkatkan sarana prasarana yang lebih lengkap
2. Bagi Pendidik
 - a. Metode sudah sangat cocok, sehingga diperlukan inovasi-inovasi baru guna meningkatkan semangat anak.
 - b. Pendidik harus sesering mungkin memperhatikan perkembangan anak, apalagi jika ada kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran.
3. Bagi anak
 - a. Lebih bersungguh-sungguh alam mengikuti setiap pembelajaran
 - b. Tetap istiqomah dalam berangkat sekolah agar makin bertambah ilmunya

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, R. 2017. Efektifitas Metode Qiroati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa SDIT Bunayya Medan. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*. 2(1): 179-186.
- Aliwar. 2016. Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*. 9(1): 21-37.
- An-Nawawi, Imam. 2011. Riyadhus Shaalihin Min Kalaami Sayyidil Mursaliin. *Insan Kamil*. 297.1: 488.
- Daulay, M.R. 2014. Studi Pendekatan Al-Quran. *Jurnal Thariqah Ilmiah*. 1(1): 31-45.
- Depag RI. 2009. Al Qur'an dan Terjemahnya Disertai Tanda-tanda Tajwid Dengan Tafsir Singkat. CV. Bayan Qur'an. 1:3
- Farida, E., Lestari, H., dan Ismail, Z. 2021. Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an: Studi Kasus di SDIT Insantama Leuwiliang. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*. 3(1): 1-13.
- Haidir, Azman, M., Riyadh, M., dan Barus, R.S. 2020. Implementation of Reading Qur'anic Learning (BTQ) (Case study at MAS PAB 4 Klumpang Kebun Hampan Perak District). *Analytica Islamica*. 22(1): 18-37.
- Haris, H.A. 2019. Kemampuan Siswa Membaca Al-Qur'an dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Pamekasan. *Jurnal Penelitian dan Pemikiran Keislaman*. 6(2): 30-39.
- Hasan, S., dan Wahyuni, T. 2018. Kontribusi Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Secara Tartil. *Al I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*. 5(1): 45-54.
- Mahardini, F.F., Nurullita, F.F., Nugraha, M.R., Arifin, I.Z., dan Anugrah, D. 2021. Penerapan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Madrasah Al-Rizki. *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*. 1(24): 151-165.
- Mulyani, H., dan Maryono. 2018. Implementasi Metode Qiroati dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Paramurobi*. 1(2): 21-30.
- Nasution, M.K. 2017. Penggunaan Metode Pembelajaran dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Studia Didaktia: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*. 11(1): 9-16.

- Rasyidi, A.H. 2019. Studi Tentang Penggunaan Metode Qiroati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. 1(2): 205-217.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. dan R&D* (2nd ed.). Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N.L. 2019. Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bangkit Maju Bersama di Jakarta. *Jurnal Ilmiah, Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2(3): 419-435.
- Muhammedi. 2018. Metode Al Baghdadiyah. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*. 1(1): 96-122.
- Ulfah, T.T., M.S Assingkily, dan I. Kamala. 2019. Implementasi Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(2): 59-69.
- Latif, I.M. 2019. Efektifitas Metode Qira'ati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini. *Sumbula*. 4(2): 308-327.
- Djamarah, S.B. 2015. *Psikologi Belajar*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Saputra, R.A., Dandy, Cantika, dan L. Andriyani. 2021. Belajar Baca Al-Qur'an Dengan Metode Qiro'ati. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ: 1-4.
- Madyan, A.S., dan S.Z Qudsy. 2008. *Peta Pembelajaran Al-Qur'an*. Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Kusumastuti, A., dan A.M Khoiron. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, Semarang.
- Fajriyah, J., A. Haq, dan F. Mustafida. 2020. Penerapan Metode Al-Baghdadi Dalam Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2): 109.
- Farida dan Noorzanah. 2021. Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Madrasah Tsanawiyah Ulumul Qur'an Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. *Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*. 1(1): 49-62.
- Fida', A., I. Ismail bin Umar bin Katsir Al-Qurasyi al Bushrawi. 2015. *Tafsir Ibnu Katsir*. Insan Kamil

- Masfufah, L. 2021. Penerapan Metode Tartili Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TPQ Nurul Hikmah Kertonagoro Jenggawah Jember. *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*. 2(1): 1-26.
- Ma'mun, M. A. (2018). Kajian Pembelajaran Baca Tulis Al-Quran. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1): 57.
- Halim, A. A. Al, & Azizah, W. N. (2018). Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a Juz "Amma (Turutan) Di Kelas 1a Mi Ma"arif Nu 01 Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Tawadhu*, 2(1): 499-500.
- Lubis, S. 2020. Konsep Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Pada Pendidikan Dasar. *Mubtada: Jurnal Ilmiah Dalam Pendidikan Dasar*, 3: 72.

PEDOMAN WAWANCARA

Nama Sekolah : TK IT Mutiara Hati Klaten

Alamat Sekolah : Jl. Ki Ageng Gribig Dadimulyo, Gergunung, Klaten Utara

No	Nama Guru	Hari, Tanggal	Pertanyaan	Jawaban
1	Roisah Hasti, S.Pd.,M.Psi	Selasa, 14 Februari 2023	Apakah dalam Metode Qiro'ati sudah ada petunjuk penggunaan dari pusat ?	Dalam sebuah metode tentu ada petunjuk penggunaan, dalam Metode Qiro'ati ini sudah disediakan dari pusat. Pendidik hanya perlu mengembangkan sesuai dengan kemampuan anak. Pendidik juga menentukan target sehingga dapat membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan keadaan yang ada

2	Ibu Asri, S.Pd	Kamis, 23 Februari 2023	Bagaimana tahapan dalam pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah dengan metode qiro'ati?	Kegiatan Pembelajaran qiro'ati dimulai pukul 07.30-08.30 WIB. Sebelum Pembelajaran dimulai, anak-anak duduk berbaris di depan papan tulis. 10 menit pertama untuk berdoa sebelum Pembelajaran. SOP berdoa yaitu Membaca surat Al Fatihah, Al Ikhlas, doa pagi, dua kalimat syahadat, ikrar kerelaan, doa pembuka hati, dan doa mau belajar. 10 menit kedua yaitu muroj'ah surat lama dan pengenalan surat baru. Pengenalan surat ini anak menirukan Pendidik dengan diulangi 3-5 kali per ayat.
3	Ibu Asri, S.Pd.	Rabu, 08 Maret 2023	Apa tujuan Pengenalan huruf hijaiyah sejak dini ?	Tujuan ini telah disepakati dan disetujui oleh semua pihak demi keberhasilan dan keunggulan TK IT Mutiara Hati yaitu mendidik, membina, beribadah sejak dini, mencintai Al Qur'an, dan bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan tuntunan

4	Ibu Roisah Hasti N.R., S.Pd., M.Psi.	Senin, 13 Maret 2023	Apa Motivasi pendidik di TK IT mengenalkan Al Qur'an sejak dini ?	Kami berkeinginan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, menjadikan anak sebagai generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an sejak dini. Hal ini menjadi keunggulan di TK IT Mutiara Hati Klaten karena sejak kecil anak sudah dibiasakan belajar, membaca dan mencintai Al Qur'an. Beberapa anak awal masuk di sini memang banyak yang belum bisa baca huruf hijaiyah akan tetapi setelah digunakannya Metode Qiro'ati dalam pembelajaran anak dapat mencapai target yang telah ditetapkan. Bisa dikatakan anak lulus dari sini sudah hafal lancar huruf hijaiyah.
5	Roisah Hasti N.R., S.Pd., M.Psi.	Rabu, 15 Maret 2023	1. Terbagi menjadi berapa kelas saat pembelajaran pengenalan huruf dengan metode qiro'ati ?	1. Penggunaan Metode qiroati di TK IT Mutiara Hati Klaten terdiri 10 kelas dan 6 Pendidik qiroati serta 1 Pendidik koordinator qiroati”

			<p>2. Mengapa memilih metode qiro'ati dalam pengenalan huruf hijaiyah ?</p>	<p>2. Dengan penerapan Metode qiroati di TK IT Mutiara Hati Klaten ini dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an siswa karena Metode ini praktis, sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap kepada anak. Tetapi sangat disayangkan tidak semua Pendidik disini bersyahadah atau bersertifikat qiro'ati.</p>
--	--	--	---	---

LAMPIRAN PEDOMAN OBSERVASI

1. Mengamati lingkungan fisik, sarana dan prasarana yang terdapat pada TK IT Mutiara Hati Klaten
2. Mengamati situasi dan kondisi masyarakat setempat
3. Mengamati proses pembelajaran
4. Mengamati respon dan kondisi siswa TK IT Mutiara Hati Klaten
5. Mengamati aktivitas pendidik TK IT Mutiara Hati Klaten
6. Keterlaksanaan Program Pembelajaran oleh pendidik menggunakan metode qiro'ati
7. Keterampilan dan Kemampuan Pendidik dalam penyampaian materi

FIELD NOTE WAWANCARA

Instrumen : Ibu Kepala Sekolah Roisah Hasti, S.Pd., M.Psi.

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Hari, Tanggal : Selasa, 14 Februari 2023

Hari Selasa tanggal 14 bulan Februari tahun 2023 peneliti memulai penelitian di TK IT Mutiara Hati Klaten. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Peneliti memulai wawancara jam 08.00-09.30 WIB di ruangan kepala sekolah.

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb ibu.. Saya Mbak Yasinta akan melakukan observasi guna mencari bahan untuk dijadikan penelitian skripsi.

Ibu Hasti : Wa'alaikumsalam Wr.Wb.. Oh iyaa mbak, perkenalkan saya selaku kepala sekolah disini.. Panggil saja ibu Hasti

Peneliti : Langsung saja ya bu.. Saya mau bertanya mengapa TK IT Mutiara Hati Klaten memilih metode Qiro'ati dalam pembelajaran pengenalan huruf Al Qur'an?

Ibu Hasti : Dengan penerapan Metode qiroati di TK IT Mutiara Hati Klaten ini dapat meningkatkan kemampuan pengenalan huruf Al-Qur'an siswa karena Metode ini praktis, sederhana dan dapat dilakukan secara bertahap kepada anak. Tetapi sangat disayangkan tidak semua Pendidik disini bersyahadah atau bersertifikat qiro'ati.

Peneliti : Mengapa tidak semua pendidik disini tidak berkewajiban bersyahadah bu?

Ibu Hasti : Karena tiap pendidik memiliki kompetensi yang berbeda karena disini TK jadi banyak yang berjurusan PIAUD. Hanya saja kalau pembelajaran Qiro'ati kami memilih pendidik yang sudah bersyahadah dan bersertifikat Qiro'ati

Peneliti : Dibagi menjadi berapa kelas dan masing-masing kelas di ampu berapa pendidik?

Ibu Hasti : Penggunaan Metode qiroati di TK IT Mutiara Hati Klaten terdiri 10 kelas dan 6 Pendidik qiroati serta 1 Pendidik koordinator qiroati”

- Peneliti : Jadi jadwal dalam mengajar bergantian ya bu?
- Ibu Hasti : iya betul mbak.
- Peneliti : Baik ibu Hasti terima kasih atas informasi yang ibu berikan. Saya ijin lanjut mau mengamati ruangan-ruangan dan pembelajaran disini bu
- Ibu Hasti : Sama-sama mbak Yasinta silahkan dan jangan sungkan kalau butuh bantuan
- Peneliti : Baik ibu Hasti, Wassalamualaikum Wr.Wb
- Ibu Hasti : Waalaikumsalam Wr.Wb.

FIELD NOTE WAWANCARA

Instrumen : Pengampu Qiro'ati Ibu Asri, S.Pd.

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal : Kamis, 23 Februari 2023

Hari Kamis tanggal 23 bulan Februari tahun 2023 peneliti memulai penelitian di TK IT Mutiara Hati Klaten. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Peneliti memulai wawancara jam 09.00-10.30 WIB di ruang guru.

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb ibu Asri Saya Yasinta akan melakukan observasi dan wawancara guna mencari bahan untuk dijadikan penelitian skripsi.

Ibu Asri : Waalaikumsalam Wr.Wb, baik mba, saya ibu Asri salah satu pengampu qiro'ati disini

Peneliti : Baik bu Asri Salam kenal ya bu, Mohon bimbingannya saya sedang melakukan penelitian disini.

Ibu Asri : Iya mbak, dengan senang hati

Peneliti : Apa Motivasi pendidik di TK IT mengenalkan Al Qur'an sejak dini ?

Ibu Asri : Kami berkeinginan untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an yang benar sesuai dengan kaidah tajwidnya, menjadikan anak sebagai generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an sejak dini.

Peneliti : Apakah berjalan sampai saat ini bu ?

Ibu Asri : Iya mbak. Hal ini menjadi keunggulan di TK IT Mutiara Hati Klaten karena sejak kecil anak sudah dibiasakan belajar, membaca dan mencintai Al Qur'an. Beberapa anak awal masuk di sini memang banyak yang belum bisa baca huruf hijaiyah akan tetapi setelah digunakannya Metode Qiro'ati dalam pembelajaran anak dapat mencapai target yang telah ditetapkan.

Peneliti : Sudah menjadi icond nya TK IT Mutiara Hati Klaten ya bu program ini ?

Ibu Asri : Bisa dikatakan anak lulus dari sini sudah hafal lancar huruf hijaiyah.

Peneliti : Baik ibu Asri sementara ini dulu yang saya tanyakan ke ibu.. terimakasih atas informasinya.. Wassalamualaikum Wr.Wb

Ibu.. : Sama-sama mbak, Wa'alaikumsalam Wr.Wb

FIELD NOTE WAWANCARA

Instrumen : Pengampu Qiro'ati Ibu Asri

Tempat : Ruang Kelas

Hari, Tanggal : Rabu, 08 Maret 2023

Hari Rabu tanggal 08 bulan Maret tahun 2023 peneliti memulai penelitian di TK IT Mutiara Hati Klaten. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Peneliti memulai wawancara jam 09.00-10.00 WIB di ruang guru.

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb ibu Asri Saya Yasinta akan melakukan observasi guna mencari bahan untuk dijadikan penelitian skripsi.

Ibu Asri : Waalaikumsalam Wr.Wb, baik mba, saya ibu Asri pengampu qiro'ati disini

Peneliti : Baik bu Asri Salam kenal ya. Mohon bimbingannya saya sedang melakukan penelitian disini.

Ibu Asri : Iya mbak, mau tanya-tanya tentang apa mbak?

Peneliti : Apakah tujuan Pengenalan huruf hijaiyah sejak dini di TK ini dari komite sekolah atau dari kepala sekolah dan pendidik disini ?

Ibu Asri : Tujuan ini telah disepakati dan disetujui oleh semua pihak demi keberhasilan dan keunggulan TK IT Mutiara Hati

Peneliti : Apakah saja tujuan yang telah disepakati bersama itu bu?

Ibu Asri : Tujuan ini sangatlah mulia mbak.. mendidik, membina, beribadah sejak dini, mencintai Al Qur'an, dan bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan tuntunan

Peneliti : Baik ibu.. sementara ini dulu yang saya tanyakan ke ibu.. terimakasih atas informasinya.. Wassalamualaikum Wr.Wb

Ibu.. : Sama-sama mbak, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

FIELD NOTE WAWANCARA

Instrumen : Ibu pengampu Qiro'ati Ibu Asri

Tempat : Ruang Kelas

Hari, Tanggal : Senin, 13 Maret 2023

Hari Senin tanggal 13 bulan Maret tahun 2023 peneliti memulai penelitian di TK IT Mutiara Hati Klaten. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Peneliti memulai wawancara jam 09.00-10.00 WIB di ruang guru.

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb ibu.. Saya Yasinta akan melakukan observasi guna mencari bahan untuk dijadikan penelitian skripsi.

Ibu Asri : Waalaikumsalam Wr.Wb, baik mb, ada yang bisa dibantu?

Peneliti : Saya mau bertanya-tanya bu, proses pembelajaran Pengenalan huruf di sini..

Ibu Asri : Iya mbak, mau bertanya tentang apa mbak?

Peneliti : Berapa lama proses pembelajaran Pengenalan huruf dengan metode Qiro'ati bu?

Ibu Asri : 1 jam saja mbak.. mulai jam 07.30-08.30 WIB

Peneliti : 1 jam penuh pembelajarn atau bagaimana bu?

Ibu Asri : Sebelum Pembelajaran dimulai, anak-anak duduk berbaris di depan papan tulis. Lalu 10 menit pertama untuk berdoa sebelum Pembelajaran. SOP berdoa yaitu Membaca surat Al Fatihah, Al Ikhlas, doa pagi, dua kalimat syahadat, ikrar kerelaan, doa pembuka hati, dan doa mau belajar. 10 menit kedua yaitu muroj'ah surat lama dan pengenalan surat baru.

Peneliti : Kalau pengenalan surat baru dengan metode seperti apa bu?

Ibu Asri : Pengenalan surat ini anak menirukan Pendidik dengan diulangi 3-5 kali per ayat.

Peneliti : Baik ibu.. sementara ini dulu yang saya tanyakan ke ibu.. terimakasih atas informasinya.. Wassalamualaikum Wr.Wb

Ibu Asri : baik mbak, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

FIELD NOTE WAWANCARA

Instrumen : Ibu pengampu Qiro'ati Ibu Asri

Tempat : Ruang Guru

Hari, Tanggal : Rabu, 15 Maret 2023

Hari Rabu tanggal 15 bulan Maret tahun 2023 peneliti memulai penelitian di TK IT Mutiara Hati Klaten. Penelitian ini menggunakan metode wawancara. Peneliti memulai wawancara jam 09.00-10.30 WIB di ruang guru.

Peneliti : Assalamualaikum Wr.Wb ibu.. Saya Yasinta akan melakukan observasi guna mencari bahan untuk dijadikan penelitian skripsi.

Ibu Asri : Waalaikumsalam Wr.Wb, baik mb, saya ibu Asri salah satu pengampu qiro'ati disini

Peneliti : Baik bu.. Salam kenal ya.. Mohon bimbingannya saya sedang melakukan penelitian disini.

Ibu Asri : Iya mbak, dengan senang hati

Peneliti : Ijin bertanya bu.. Apakah dalam Metode Qiro'ati sudah ada petunjuk penggunaan dari pusat ?

Ibu Asri : Dalam sebuah metode tentu ada petunjuk penggunaannya mbak, dalam Metode Qiro'ati ini sudah disediakan dari pusat

Peneliti : Berarti hanya mengikuti dari pusat saja ya bu ?

Ibu Asri : Iya mbak, tetapi Pendidik perlu mengembangkan sesuai dengan kemampuan anak.

Peneliti : Apa pendidik juga menentukan target seperti yang dipusat bu ?

Ibu Asri : Iya mbak, Pendidik juga menentukan target sehingga dapat membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan keadaan yang ada

Peneliti : Baik ibu.. sementara ini dulu yang saya tanyakan ke ibu.. terimakasih atas informasinya.. Wassalamualaikum Wr.Wb

Ibu Asri : Sama-sama mbak, Wassalamu'alaikum Wr.Wb

FOTO-FOTO KEGIATAN

c. Foto TK IT Mutiara Hati



d. Ruang Kelas Kelompok B TK IT Mutiara Hati



e. Persiapan Pembelajaran

1. Penyiapan Alat dan Bahan





2. Penyiapan Alat Dokumentasi dan Penelitian



f. Pelaksanaan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal



2. Kegiatan Inti



3. Kegiatan Penutup



DAFTAR GURU QIRO'ATI TK IT MUTIARA HATI KLATEN

NO.	NAMA
1.	Sri Widanti, S.Pd.
2.	Dwi Hastuti
3.	Astrid Rahayu
4.	Sri Mulyani
5.	Istugiyatmi
6.	Sri Lestari
7.	Istiqomah

SERTIFIKAT GURU QIRO'ATI

